

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT
PADA PD. BANK PERKREDITAN RAKYAT ROKAN HILIR
CABANG RIMBA MELINTANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

T.KURNIA IROHIMI

12070310807

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2024



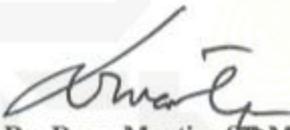
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : T.KURNIA IROHIM
NIM : 12070310807
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT PADA PD.BANK PERKREDITAN RAKYAT ROKAN HILIR CABANG RIMBA MELINTANG
TANGGAL UJIAN : 1 Juli 2024

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**


Dr. Dony Martias, SE, MM
NIP. 197603062007101004

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN



DEKAN

Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001


Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: T.Kurnia Irohimi
 : 12070310807
 : S1 Akuntansi
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 : "ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT PADA PD. BANK PERKREDITAN RAKYAT ROKAN HILIR CABANG RIMBA MELINTANG"
 : 01 Juli 2023

Tim Penguji

Nama :
 NIM :
 Jurusan :
 Fakultas :
 Judul Skripsi :

Tanggal Ujian :

Ketua

Maiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji 1

Dr. Jasmira Syafe'i SE, M.Ak
 NIP. 19750307 200701 2 019

Penguji 2

Lusiawati, SE, MBA
 NIP. 19780527 200710 2 008

Sekretaris

Hiratul Aswad, SE, M.Ak
 NIP. 19860912 202012 1 006

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruhnya tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : T.KURNIA IROHIM
NIM : 12070310807
Tempat/Tgl. Lahir : Dumai, 11 Agustus 2002
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:
**ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT PADA PD.BANK
 PERKREDITAN RAKYAT ROKAN HILIR CABANG RIMBA
 MELINTANG.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan **Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*** dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu **Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*** saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan **Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*** saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Juni 2024
 Yang membuat pemyataan

T.KURNIA IROHIM
NIM. 12070310807

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau



ABSTRAK

ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT PADA PD. BANK PERKREDITAN RAKYAT ROKAN HILIR CABANG RIMBA MELINTANG

T.KURNIA IROHIM
12070310807

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas pemberian kredit pada PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang masih belum Efektif dalam pemberian kredit, yang ditandai dengan tingginya angka kredit macet di bank tersebut dari tahun 2019-2023, yakni di atas 5%. Menurut ketentuan Bank Indonesia, suatu bank dikategorikan sehat apabila tingkat kredit macetnya berada di bawah 5%. Angka kredit macet yang tinggi ini menunjukkan bahwa PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang belum memenuhi standar tersebut.

Penyebab kredit macet pada PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang mencakup faktor internal seperti lemahnya sistem informasi akuntansi, pengawasan kredit yang kurang efektif, analisis survei yang tidak akurat, dan Adanya campur tangan pegawai bank dalam keputusan kredit. Faktor eksternal meliputi penurunan pendapatan debitur dari hasil panen sawit, meningkatnya kebutuhan hidup, serta kurangnya itikad baik debitur dalam pembayaran kredit dan ketidakpatuhan debitur terhadap SOP bank. Upaya pengendalian yang dilakukan termasuk penagihan rutin, pemberian surat peringatan, penawaran 3R (*Rescheduling, Reconditioning, dan Restructuring*), penyitaan jaminan, serta peningkatan manajemen risiko dan pengendalian internal bank.

Kata kunci : Efektivitas, Pemberian Kredit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF CREDIT GRANTING AT PD. BANK PERKREDITAN RAKYAT ROKAN HILIR RIMBA MELINTANG BRANCH

T.KURNIA IROHIM

12070310807

This study aims to determine and analyze the effectiveness of lending at PD.BPR Rokan Hilir Rimba Melintang Branch. The type of research used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and literature studies. The results showed that PD.BPR Rokan Hilir Rimba Melintang Branch is still not effective in providing credit, which is indicated by the high number of bad debts at the bank from 2019-2023, which is above 5%. According to Bank Indonesia regulations, a bank is categorized as healthy if the bad credit rate is below 5%. This high bad debt rate indicates that PD.BPR Rokan Hilir Rimba Melintang Branch has not met this standard.

The causes of bad debts at PD.BPR Rokan Hilir Rimba Melintang Branch include internal factors such as weak accounting information systems, ineffective credit supervision, inaccurate survey analysis, and Interference by bank employees in credit decisions.. External factors include a decrease in the debtor's income from the palm oil harvest, the increasing needs of life, as well as the debtor's lack of good faith in credit payments and the debtor's non-compliance with bank SOPs. Control measures taken include routine collection, issuance of warning letters, 3R offers (Rescheduling, Reconditioning, and Restructuring), confiscation of collateral, and improvement of risk management and internal bank controls.

Keywords: Effectiveness, Lending

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamuailkum Warahmatullahi Wabarakatuh. Segala Puji bagi Allah atas rahmat, iman, islam dan kesehatan sehingga penulis diberikan kesempatan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Efektivitas Pemberian Kredit Pada PD. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang**”, guna memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Srata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Habibina Muhammad Sholallahu’alaihi wasallam. Allahuma Sholli’ala sayyida Muhammad Wa’alaa alahi sayyidina Muhammad.

Penulis skripsi ini mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, kebaikan dari berbagai pihak. Sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga khususnya kepada orangtua penulis yang tercinta yaitu **Ibunda Irma Suryani** dan **Ayahanda Tengku Kamaruddin** yang telah memenuhi segala kebutuhan secara moril maupun materil dan tak pernah lelah memberikan kekuatan doa selama ini, saudara tersayang yaitu **Tengku Irwan Pratama, Tengku Rahmat Syaputra, Tengku Kessy Idora** yang membantu memfasilitasi maupun doa terbaik selama ini. Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd dan Edi Irawan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku wakil Rektor I, II dan III Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Dr. Mahyarni, SE.MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Beserta Wakil Dekan I, II dan III.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Ibu Faiza Muklis, SE.M.Si.Ak selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Harkaneri, SE.M.SA.Ak.CA selaku Sekretaris Program Studi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Nelsi Arisandy, SE.M.Ak. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat, informasi dan bimbingan selama perkuliahan.
7. Bapak Dr.Dony Martias, SE.MM selaku pembimbing Proposal dan skripsi yang telah memberikan banyak ilmu, keikhlasan dan sumbangsi jasa kepada penulis hingga Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan ke[pada ibuk.
 8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Seluruh staf dan pegawai di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang memberikan pelayanan terbaik kepada penulis dalam hal surat menyurat dan dokumen penting.
 10. Terimakasih untuk sahabat seperjuangan Khumar Mahendra, Adhe Saputra, dan Sahman Tawar Tanjung sebagai rekan perjuangan, tempat curhat, partner sharing, teman terbaik penulis selama masa perkuliahan.
 11. Terimakasih untuk teman KKN Desa Pematang Sikek 2023 yang telah memberikan support dan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.
 12. Dan terakhir, ucapan terimakasih tak terhingga untuk diri Penulis sendiri yang telah menjadi hebat dan sudah bertahan sampai sejauh ini. Makin kuat dalam menanggung ujian, dan makin dewasa dalam menghadapi masalah.

Atas kekurangan dan kekhilafan dari segi penulisan maupun analisa permasalahan dari penulis mohon dimaafkan. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan baru kepada para pembaca dan dapat menambah keberkahan ilmu dunia maupun akhirat.

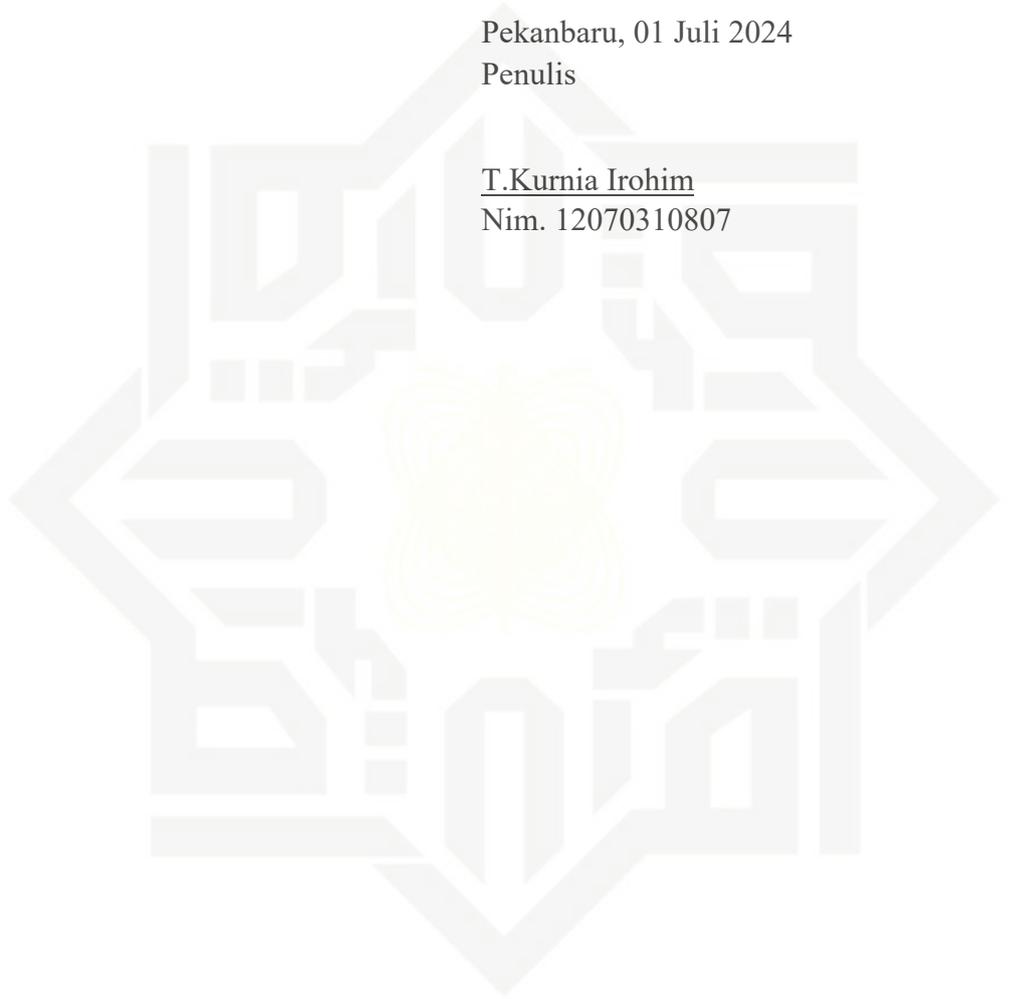
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 01 Juli 2024

Penulis

T.Kurnia Irohimi

Nim. 12070310807



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ditahan oleh UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Teori Keagenan (<i>agency theory</i>).....	12
2.2 Bank	14
2.2.1 Pengertian Bank	14
2.2.2 Tujuan Bank	15
2.2.3 Fungsi Bank	15
2.2.4 Jenis-jenis Bank	18
2.3 Efektivitas	21
2.3.1 Pengertian Efektivitas	21
2.3.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Efektivitas	23
2.3.3 Pengukuran Efektivitas	25
2.4 Kredit	28
2.4.1 Pengertian Kredit	28
2.4.2 Tujuan Kredit	28
2.4.3 Fungsi Kredit.....	29
2.4.4 Jenis-Jenis Kredit	31
2.4.5 Unsur-unsur Kredit.....	34
2.4.6 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit	35
2.4.7 Prosedur Pemberian Kredit	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5	Kerangka Pemikiran.....	41
2.6	Pemberian Kredit dalam Pandangan Islam	44
2.7	Penelitian Terdahulu	46
BAB III METODE PENELITIAN.....		50
3.1	Jenis Penelitian.....	50
3.2	Lokasi Penelitian.....	50
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	50
3.3.1	Jenis Data	50
3.3.2	Sumber Data.....	50
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.5	Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN		55
4.1	Sejarah Singkat Berdirinya PD. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir	55
4.2	Visi dan Misi PD.Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir	59
4.3	Produk Produk PD. BPR Rohil Cabang Rimba Melintang.....	59
4.4	Struktur Organisasi Unit Kerja PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang	63
4.5	Bagian Unit Kerja PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang	64
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		71
5.1	Prosedur Dan Pelaksanaan Pemberian Kredit Pada PD.Bank Perkreditam Rakyat Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang	71
5.2	Analisis Efektivitas Pemberian Kredit Pada PD.Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang Tahun 2019-2023.....	75
5.3	Faktor-faktor penyebab Kredit Macet pada PD.Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang	88
5.4	Upaya-upaya yang dibutuhkan dalam mengendalikan Kredit Bermasalah pada PD.Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang.	98
BAB VI PENUTUP		106
6.1	Kesimpulan	106
6.2	Saran	107
DAFTAR PUSTAKA.....		109
LAMPIRAN		118

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kriteria Non Performing Loan (NPL).....	5
Tabel 1. 2 Jumlah Kredit Bank Bermasalah. BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang Periode Tahun 2019 – 2023	5
Tabel 5. 1 Hasil Perhitungan Non-Performing Loan (NPL) PD.Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang Tahun 2019-2023	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	43
Gambar 4. 1 Logo PD.BANK PERKREDITAN RAKYAT ROKAN HILIR.....	58
Gambar 5. 1 Prosedur Pemberian Kredit pada PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang.....	72



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini sektor perbankan berdiri sebagai suatu perusahaan penting dan terlibat dalam pertumbuhan ekonomi dan kemajuan bangsa kita. Lembaga keuangan ini, yang biasa disebut sebagai Bank. Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai penerima simpanan moneter dari masyarakat umum dalam bentuk rekening giro, serta rekening tabungan dan simpanan. kemudian, dana ini dialokasikan kembali ke masyarakat melalui pemberian kredit dalam bentuk pinjaman. Karena sebagian dari dana yang diterima dari masyarakat akan dialokasikan kembali ke masyarakat dalam bentuk pemberian kredit, baik kepada individu maupun perusahaan, untuk memenuhi kebutuhan konsumsi mereka atau untuk mendukung pertumbuhan dan perluasan usaha mereka (komang Indra Apsaridewi, 2023).

Bank Menurut Kasmir (2014:4), Merupakan badan usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengalirkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan umum. Jenis bank terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Umum adalah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah, dengan memberikan layanan dalam transaksi pembayaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah, namun tidak menyediakan layanan dalam transaksi pembayaran. Peran perbankan memiliki signifikansi dalam pengembangan ekonomi, yaitu sebagai perantara keuangan atau lembaga yang menghubungkan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana (Hapsari dkk, 2022).

Perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yakni sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran (Suripatty & Loppies, 2021), pelaksanaan kebijakan moneter, dan pencapaian stabilitas sistem keuangan suatu negara (Sebayang, 2021). Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk pendanaan (Suryadi, 2022).

Bank dapat berfungsi sebagai *agent of trust* dalam penghimpunan dan penyaluran dana (intermediasi) (Effendi, 2021), *agent of development* untuk menunjang pelaksanaan pembangunan (Hanafie et al., 2021) dan *agent of services* dalam hal pemberian jasa-jasa perbankan (Maybelline, 2021). Sehingga peran Bank sangatlah penting bagi suatu negara karena menjadi fasilitator intermediasi (perantara keuangan) antara pemilik dana dengan peminjam dana (Enjelita, 2021) dan menjadi lembaga yang dipercaya dalam menyimpan dana milik masyarakat secara umum (Johannes Ibrahim & Sirait, 2021).



PD. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir merupakan salah satu lembaga keuangan yang ada di Kecamatan Rimba Melintang yang berperan sebagai alat bantu dalam memajukan ekonomi masyarakat dan usaha kecil. BPR adalah lembaga keuangan yang terlibat dalam aktivitas komersial lengkap, tetapi tidak menawarkan layanan transaksi pembayaran (ojk.go.id). Sebagai lembaga keuangan, PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang memiliki fungsi utama untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. PD. BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang bukan hanya memberikan pinjaman kepada pengusaha mikro, kecil, dan menengah, namun juga menerima simpanan dari masyarakat karena proses yang berjalan dengan cepat dan prosedur yang lebih sederhana dan mudah.

Sebagai lembaga keuangan, PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang tentunya memerlukan pengelolaan yang efektif, terutama dalam hal pemberian kredit. Efektivitas adalah ukuran sejauh mana organisasi dapat mencapai tujuannya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada (Wibowo et al., 2023). Bagi perusahaan yang bergerak di bidang perkreditan, pengelolaan kredit yang efektif sangat penting agar tujuan perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dapat tercapai sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Karena dengan Pengelolaan kredit yang efektif dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat dan akurat dalam memberikan kredit kepada nasabah, sehingga membantu dalam mencapai keuntungan yang diharapkan (Sulaehani & Colanus Rally Drajana, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan (Sudirman, 2020). Pemberian kredit yang efektif merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, sehingga dapat meminimalisir risiko yang timbul dari pemberian kredit dari perusahaan kepada debitur (Dian Fahriani et al., 2024).

Namun, selama proses pemberian kredit, lembaga keuangan sering menghadapi risiko besar, yaitu Resiko Kredit Bermasalah. Kredit bermasalah selalu ada dalam kegiatan peminjaman bank karena bank tidak mungkin terhindar dari kredit macet (Titi Kurniati dan Nurhayati, 2020). Karena Salah satu sumber pendapatan terbesar bagi bank adalah kredit. Meskipun kredit merupakan pemasukan utama, hal ini juga dapat menjadi faktor utama kegagalan bank jika pembayaran kredit yang disalurkan tidak sesuai dengan persetujuan yang telah ditetapkan antara kedua belah pihak. Jenis kredit seperti ini sering disebut sebagai kredit bermasalah atau dikenal dengan istilah *Non Performing Loan* (NPL) (Stefanus et al., 2023).

Non-Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah adalah salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan sebuah bank. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia (Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 Tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional), sebuah bank dikatakan sehat jika mampu menekan tingkat NPL di bawah 5%. Berikut tabel kriteria tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tabel 1. 1 Kriteria Non Performing Loan (NPL)

Rasio NPL	Predikat
$0\% < \text{NPL} < 2\%$	Sangat Sehat
$2\% \leq \text{NPL} < 5\%$	Sehat
$5\% \leq \text{NPL} < 8\%$	Cukup Sehat
$8\% \leq \text{NPL} \leq 11\%$	Kurang Sehat
$\text{NPL} > 11\%$	Tidak Sehat

Sumber : Lampiran 13/1/PBI/2011

Adapun data informasi Kredit Bermasalah pada Bank PD. BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang ditampilkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. 2 Jumlah Kredit Bank Bermasalah. BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang Periode Tahun 2019 – 2023

No	Tahun	Jumlah Kredit Yang disalurkan (Rp)	Kredit Bermasalah	NPL	Kriteria
1	2019	Rp. 11.942.232.229,00	Rp. 1.828.850.213,00	15,31%	Tidak Sehat
2	2020	Rp. 14.668.067.996,00	Rp. 978.336.315,00	6,67%	Cukup Sehat
3	2021	Rp. 18.271.160.280,00	Rp. 1.035.038.526,00	5,66%	Cukup Sehat
4	2022	Rp. 18.703.097.223,00	Rp. 1.236.859.144,00	6,61%	Cukup Sehat
5	2023	Rp. 32.068.310.088,00	Rp. 2.601.890.230,00	8,11%	Kurang Sehat

Sumber : Data Olahan dari PD. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang 2019-2023

Berdasarkan data perkembangan Kredit bermasalah pada PD.Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang dari tahun 2019-2023, kondisi tersebut menjelaskan bahwa kredit bermasalah pada bank



tersebut cukup tinggi dan cenderung mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Peningkatan kredit macet pada bank BPR dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik dari nasabah ataupun dari pihak bank. Dari sisi nasabah, beberapa penyebab termasuk kurangnya kesadaran nasabah dalam membayar tagihan kredit, hilangnya jaminan, serta karakter nasabah yang kurang baik (Desinta Sagita Fajarningtyas et al., 2020). Dari sisi pihak bank, beberapa penyebab termasuk kurangnya pengawasan dalam pemberian kredit, kurangnya penerapan aspek *Profitability*, *Protection*, dan *Return* dalam manajemen kredit, serta kurangnya kesadaran bank dalam mengawasi kredit yang diberikan (Sudarma, 2023). Karena manajemen yang tidak efektif dan kurangnya langkah pemantauan risiko yang tepat, bank bisa menjadi lebih rentan terhadap bahaya dan risiko kredit macet (Syahpawi, 2024).

Permasalahan kredit yang dialami bank juga dikarenakan adanya kelalaian yang dilakukan pihak bank itu sendiri, sehingga hal tersebut menyebabkan kredit macet. Menurut (Kadek Dewi Styawati, 2022) “Pengawasan kredit yang kurang tepat, evaluasi laporan data nasabah yang tidak teliti, dan bank yang terlalu fokus pada pencapaian target kredit sehingga sering mengesampingkan aspek-aspek analisis kredit, seperti memberikan informasi yang tidak akurat saat menganalisis data calon debitur. Contohnya, melakukan evaluasi nilai agunan dalam proposal permohonan kredit dengan harga yang lebih tinggi dari nilai wajar, dan menyusun proposal tanpa melakukan survei kelayakan agunan karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adanya keterlibatan pribadi atau hubungan kekerabatan dengan debitur. Untuk mendapatkan pinjaman yang benar-benar menguntungkan, pemberian kredit harus menerapkan prinsip 5 C yakni : *character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy*. Sehingga hal tersebut akan dapat membantu dalam meminimalisir kemungkinan terjadinya kredit macet.

Tingkat kredit macet yang tinggi disebabkan oleh kurang efektifnya dalam pemberian kredit pada bank. Kredit macet adalah situasi di mana debitur tidak dapat membayar kredit yang telah diterimanya, dan hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurang efektifnya dalam pemberian kredit (Amrullah, 2021). Sedangkan menurut (Effendi & Harahap, 2020), “Pemberian kredit akan efektif jika didukung dengan sistem akuntansi manajemen yang efektif dan efisien dalam pemberian kredit tersebut”. Kemudian dalam meningkatkan efektivitas dalam pengambilan keputusan pemberian kredit, diperlukannya sistem akuntansi manajemen yang terarah dan terintegrasi dengan baik sehingga memiliki struktur yang jelas dan saling berhubungan dengan baik (Deliani et al., 2021).

Tingkat kredit macet yang tinggi disebabkan oleh kurang efektifnya dalam pemberian kredit pada bank Efektivitas pemberian kredit dapat dianggap berhasil jika kredit yang disediakan oleh kreditur sesuai dengan prosedur pemberian kredit, mengutamakan agar tepat sasaran, dan memastikan bahwa kredit yang diberikan dapat dikembalikan sesuai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jangka waktu yang telah disepakati dalam perjanjian (Cokorda Istri Jayanti Putri & Kadek Dewi Padnyawati, 2023).

Masalah efektivitas merupakan masalah penting dalam penyaluran kredit, karena hal ini bertujuan untuk mencegah dari risiko-risiko terjadinya kegagalan dalam pemberian kredit (Ratna Sari & Erna Trisnadewi, 2018). Saat pelaksanaan tugasnya, karyawan bagian kredit perlu memahami dengan mendalam jenis-jenis kredit yang diberikan kepada nasabah, seperti kredit Kesejahteraan, Kredit Investasi, dan Kredit Wirausaha. serta potensi pelanggaran yang mungkin terjadi baik oleh nasabah maupun oleh pihak internal organisasi itu sendiri.

Untuk mengelola risiko tersebut, bank perlu memastikan efektivitas dalam pemberian kredit. Efektivitas yang diukur dari pencapaian tujuan organisasi, menjadi parameter keberhasilan suatu bank dalam usahanya mencapai target yang telah ditetapkan. Dengan efektifnya Pemberian kredit, dapat diukur sejauh mana organisasi dapat mencapai tujuan-tujuannya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya (Haggai Bangun et al., 2017).

Kredit bermasalah yang terdapat pada PD.Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang harus segera diselesaikan dan diatasi dan melakukan kebijakan untuk penanganan kredit bermasalah agar pihak bank tersebut tidak mengalami kerugian yang terlalu besar. Dengan menganalisis kredit yang mengalami masalah, kita dapat memperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi terkait sejauh mana efektivitas pemberian kredit kepada masyarakat yang membutuhkan, namun masih dapat memenuhi kewajibannya tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Efektivitas Pemberian Kredit Pada PD. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah Efektivitas Pemberian Kredit Pada PD. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis Bagaimana Efektivitas Pemberian Kredit Pada PD. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan Sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya wawasan tentang Analisis Efektivitas Pemberian Kredit Pada PD. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dengan menyediakan informasi yang berkaitan dengan solusi terhadap masalah yang muncul dalam penelitian ini.

3. Manfaat Akademis

Penulis memiliki harapan yang besar bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi semua pihak dalam pemahaman dan penilaian mengenai Analisis Efektivitas Pemberian Kredit di PD. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang, serta dapat menjadi sumber referensi yang berguna bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa di masa depan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mencapai penelitian yang terstruktur, peneliti harus menyusun sistematika dengan teliti agar dapat menghasilkan laporan penelitian yang berkualitas dan mudah dipahami. Berikut adalah sistematika penulisannya:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan Tinjauan Pustaka yang relevan pada penelitian, seperti: Pengertian Bank, Efektivitas, Kredit, Kerangka Pemikiran, dan penelitian terdahulu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, serta Teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PD.BPR ROKAN HILIR

Pada bab ini penulis menjelaskan gambaran umum perusahaan, yakni Sejarah berdirinya PD.BPR Rokan Hilir, visi, misi, Produk-Produk pelayanan PD.BPR Rokan Hilir cabang Rimba Melintang ,struktur organisasi dan bagian unit kerja

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian tentang deskripsi data dan pembahasan untuk masing-masing permasalahan yang telah dirumuskan mengenai Efektivitas Pemberian Kredit pada PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan mencoba untuk memberikan saran pada PD. BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang dalam mencapai Efektivitas Pemberian Kredit.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan (*agency theory*)

Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan teori keagenan sebagai hubungan antara *agent* dan *principal*. Di dalam hubungan keagenan terdapat suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (*principal*) memerintah orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* dan memberi wewenang kepada *agent* untuk membuat keputusan yang terbaik bagi *principal*.

Menurut (Supriyono, 2018) Prinsip mendasar dalam teori keagenan adalah adanya kontrak antara *principal* dan *agen*, yang diciptakan untuk layanan khusus. Dalam kerangka ini, *principal* memberikan kewenangan kepada *agen* untuk membuat keputusan yang terbaik dengan tujuan untuk memprioritaskan kepentingan perusahaan dalam mencapai keuntungan maksimal. Teori agensi memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks efektivitas pemberian kredit dalam lembaga keuangan, seperti bank. Dalam hubungan ini, konsep teori agensi membantu menjelaskan dan mengatasi potensi konflik kepentingan antara pemberi kredit (*prinsipal*) dan pihak yang mengelola atau menyediakan kredit (*agen*) serta bagaimana pengaruhnya terhadap keputusan pemberian kredit oleh lembaga keuangan seperti bank.

Teori Agensi merujuk pada interaksi antara dua individu, yakni *prinsipal* dan *agen*. *Prinsipal* adalah pihak yang memberikan petunjuk kepada manajemen. Manajemen, di sisi lain, bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dana yang



diamanahkan oleh prinsipal. Prinsipal umumnya memberikan insentif kepada manajemen, baik berupa imbalan finansial maupun non-finansial (Deddy Kurniawansyah et al., 2018). Pada konteks pengelolaan lembaga keuangan, pengawasan dan pengendalian diperlukan untuk mengonfirmasi bahwa pengelolaan dilaksanakan sesuai dengan aturan dan peraturan yang berlaku, mencegah tindakan curang, serta memastikan efektivitas dalam pemberian kredit dan menghindari masalah kredit”.

Pengawasan dalam perbankan tidak hanya melibatkan prinsipal, tetapi juga kreditor atau deposan. Dalam istilah perbankan, ini disebut *market discipline*, dan dalam perspektif keagenan, ini dapat dijelaskan melalui hubungan keagenan utang (Taswan, 2010). Penggunaan utang atau dana masyarakat bisa menimbulkan masalah keagenan ketika manajer memutuskan untuk memberikan kredit kepada nasabah yang ingin mengembangkan bisnisnya (Kuswanda, 2019). Keputusan semacam itu, jika berhasil akan sangat menguntungkan bagi bank. Namun jika gagal, kerugian besar akan dialami oleh deposan. Terlebih lagi jika nasabah mengalami gagal bayar, maka banyak pihak yang akan dirugikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam (Sunandar, 2023).

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas.

2.2.2 Tujuan Bank

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 yang mengubah Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan (bab II pasal 4), tujuan perbankan adalah mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dengan tujuan meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas.

2.2.3 Fungsi Bank

Secara umum, fungsi utama bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan. Menurut (Kasmir, 2014:12) fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dengan berbagai tujuan. Namun secara spesifik fungsi bank adalah sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) dalam bentuk:
 - a) Simpanan Giro (*Demand Deposit*) adalah jenis simpanan dibank dimana penarikannya dapat dilakukan kapan saja menggunakan cek atau Bilyet Giro.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*) merujuk pada simpanan di bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara bank dan nasabah, dan penarikannya bisa dilakukan menggunakan slip penarikan, buku tabungan, kartu ATM, atau metode penarikan lainnya.
- c) Simpanan Deposito (*Time Deposit*) adalah jenis simpanan di bank dimana penarikannya dilakukan sesuai dengan jangka waktu tertentu (jatuh tempo) dan dapat ditarik dengan menggunakan bilyet deposito atau sertifikat deposito.
- 2) Menyalurkan dana ke masyarakat (*lending*) dalam bentuk kredit seperti:
 - a) Kredit investasi merupakan bentuk pinjaman yang diberikan kepada investor untuk tujuan jangka panjang.
 - b) Kredit Modal Kerja adalah pinjaman yang diberikan untuk mendukung aktivitas bisnis dan umumnya memiliki jangka waktu pendek untuk memfasilitasi transaksi perdagangan.
 - c) Kredit Perdagangan adalah jenis pinjaman yang diberikan kepada pedagang, termasuk agen dan pengecer.
 - d) Kredit Konsumtif adalah bentuk pinjaman yang digunakan untuk konsumsi atau kebutuhan pribadi.
 - e) Kredit Produktif adalah jenis pinjaman yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 3) Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*services*) antara lain:
- a) Kiriman uang (*Transfer*) adalah layanan pengiriman dana antara bank, baik itu dari bank yang sama maupun bank yang berbeda, yang dapat dilakukan baik dalam kota, antar kota, maupun keluar negeri.
 - b) Inkaso (*collection*) adalah layanan penagihan dokumen keuangan antar bank yang berasal dari luar kota, seperti cek, bilyet giro, atau instrumen keuangan lainnya, yang dapat berasal dari bank domestik maupun internasional.
 - c) Kliring (*clearing*) adalah layanan penyelesaian transaksi dokumen keuangan seperti cek atau bilyet giro yang berasal dari dalam satu kota, termasuk transfer antar bank didalam kota.
 - d) Mengelola pembayaran-pembayaran seperti gaji atau honorarium, pembagian dividen, pembayaran kupon, bonus, atau hadiah dan sejenisnya.

Menurut Budisantoso dan Nuritomo (2014:9-10) menjelaskan fungsi dari bank adalah sebagai berikut:

1) *Agent Of Trust*

Kepercayaan (*trust*) adalah pondasi utama dari aktivitas perbankan, baik dalam mengumpulkan maupun menyalurkan dana. Kepada bank, masyarakat akan meletakkan dananya jika ada kepercayaan yang kuat. Ini mencakup keyakinan bahwa bank akan mengelola dana dengan bijaksana, tidak akan mengalami kebangkrutan, dan simpanan akan tersedia untuk penarikan sesuai dengan janji yang dibuat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2) *Agent Of Development*

Perekonomian masyarakat dalam sektor moneter dan sektor rill merupakan bagian yang tak terpisahkan. Keduanya saling berinteraksi dan saling mempengaruhi. Kinerja sektor rill akan terganggu jika sektor moneter tidak berjalan dengan lancar. Kegiatan bank dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana sangat penting untuk kelancaran aktivitas ekonomi disektor rill.

3) *Agent Of Services*

Selain melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga menyediakan berbagai layanan perbankan kepada masyarakat. Layanan ini berkaitan erat dengan aktivitas ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Beberapa contoh layanan tersebut meliputi pengiriman uang, penyimpanan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

2.2.4 Jenis-jenis Bank

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 maka jenis bank terbagi menjadi dua yaitu:

1) Bank Umum

Bank umum adalah lembaga keuangan yang melakukan aktivitas bisnis baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah, yang mencakup penyediaan layanan dalam transaksi pembayaran, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang tentang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2) Bank Perkreditan Rakyat

Bank perkreditan rakyat, menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, adalah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan bisnis baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah, namun tidak memberikan layanan dalam transaksi pembayaran.

Adapun beberapa pembagian jenis bank diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Jenis Bank Berdasarkan Fungsinya

a). Bank Sentral

Bank sentral adalah lembaga keuangan yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1968 dengan tugas utama mengatur peredaran uang, mengarahkan dana-dana, mengatur sektor perbankan, mengelola kredit, menjaga stabilitas nilai mata uang, serta mengajukan percetakan atau penambahan mata uang Rupiah, dan fungsi-fungsi lainnya. Di Indonesia, hanya ada satu bank sentral yang bertanggung jawab sebagai pusat pengawasan terhadap seluruh bank di negara tersebut, contohnya adalah Bank Indonesia.

b). Bank Umum

Bank umum adalah institusi keuangan yang menyediakan berbagai produk dan layanan kepada masyarakat, termasuk mengumpulkan dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk, memberikan pinjaman kepada individu atau entitas yang membutuhkan, melakukan transaksi jual beli valuta asing, menawarkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

layanan asuransi, giro, cek, serta menerima penyimpanan barang berharga, dan layanan lainnya.

c). Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank perkreditan rakyat adalah lembaga keuangan yang bertindak sebagai pendukung dengan cakupan wilayah operasional dan dana yang terbatas. Layanan yang disediakan juga terbatas, seperti memberikan pinjaman dengan jumlah yang terbatas, menerima simpanan dari masyarakat umum, menyediakan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, menempatkan dana dalam sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, sertifikat, tabungan, dan layanan lainnya.

2) Jenis Bank Berdasarkan Kepemilikan

a) Bank Milik Pemerintah

Bank pemerintah adalah lembaga keuangan yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah, baik melalui akta pendirian maupun kepemilikan modal. Dengan demikian, semua keuntungan yang diperoleh oleh bank tersebut menjadi milik pemerintah. Contoh bank pemerintah termasuk Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Mandiri.

b) Bank Milik Swasta Nasional

Bank jenis ini memiliki sebagian besar atau seluruh sahamnya dimiliki oleh swasta nasional. Dalam akta pendiriannya, kepemilikan saham ditunjukkan sebagai kepemilikan swasta, dan keuntungan bank tersebut juga dibagikan kepada pemegang saham swasta. Contoh bank milik swasta nasional meliputi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Bank Muamalat, Bank Central Asia, Bank Bumi Putra, Bank Danamon, Bank Duta, Bank Nusa Internasional, Bank Niaga, Bank Universal, dan Bank Internasional Indonesia.

c) Bank Milik Koperasi

Kepemilikan saham-saham bank ini di miliki oleh badan hukum koperasi.

Contohnya: Bank Umum Koperasi Indonesia.

d) Bank Milik Campuran

Saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan swasta nasional, dengan mayoritas kepemilikan saham dimiliki oleh warga negara Indonesia.

Beberapa contoh bank campuran meliputi Sumitono Niaga Bank, Bank Merincop, Bank Sakura Swadarma, Bank Finconesia, Mitsubishi Buana Bank, Inter Pacifik Bank, Paribas BBD Indonesia, Ing Bank, Sanwa Indonesia Bank, dan Bank PDFCI.

e) Bank Milik Asing

Bank jenis ini adalah cabang dari bank yang berbasis di luar negeri, baik dimiliki oleh swasta asing atau pemerintah asing. Kepemilikannya berasal dari pihak luar negeri. Beberapa contohnya termasuk Commonwealth Bank, City Bank, dan lain-lain.

2.3 Efektivitas

2.3.1 Pengertian Efektivitas

Kata Efektif berasal dari bahasa Inggris "*effective*," yang merujuk pada kesuksesan atau pencapaian yang baik. Menurut kamus ilmiah yang umum digunakan, Efektivitas didefinisikan sebagai ketepatan penggunaan, hasil yang



bermanfaat, atau kemampuan untuk mendukung tujuan. Efektivitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai sasaran-sasaran (hasil akhir) yang telah ditetapkan secara tepat, pencapaian hasil akhir yang sesuai target waktu yang telah ditetapkan untuk ukuran maupun standar yang berlaku mencerminkan suatu perusahaan tersebut telah memperhatikan efektivitas (Widiastuty, 2020).

Berbagai teori dan ide seputar efektivitas kinerja biasanya mengacu pada hasil yang diinginkan, menunjukkan agar efektivitas kerja dapat dinilai dengan tingkat keselarasan antara tujuan yang ditetapkan dan hasil aktual yang dihasilkan. jelasnya jika target yang ditetapkan telah tercapai dan terpenuhi maka hal tersebut dianggap efektif (Syam, 2020).

Menurut (Mardiasmo, 2017:134) Efektivitas secara umum pada dasarnya merupakan tolak ukur dalam mencapai target secara tepat waktu kemudian mengidentifikasi target agar dapat dicapai melalui metode atau strategi alternatif dan memilih salah satu dari berbagai pilihan lainnya. Efektivitas juga merupakan istilah yang dapat digunakan untuk menggambarkan peningkatan kinerja dalam mencapai target yang sudah ditetapkan. Misalnya, dalam suatu tugas dapat diselesaikan dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga metode yang dimaksud adalah akurat atau efektif.

Pentingnya efektivitas sebagai konsep terletak pada kemampuannya untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana organisasi mencapai tujuannya. Dengan kata lain, efektivitas adalah cara agar menilai sejauh mana aktivitas yang telah dilakukan sejalan dengan tujuan dan sasaran yang sudah ditentukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebelumnya (Julianto et al., 2021). Efektivitas berhubungan dengan kapasitas dalam meraih target yang sudah ditetapkan sebelumnya. Untuk mengukur efektifitas suatu kegiatan atau pekerjaan ditentukan dari berhasil atau tercapainya tujuan kegiatan atau pelaksanaan tersebut yang telah ditetapkan dari semula. Dengan kata lain jika tercapai tujuan suatu kegiatan maka kegiatan tersebut dapat dikatakan efektif pelaksanaannya (Khairunisa, 2017).

Pada konteks ini, efektivitas dapat dijelaskan sebagai kondisi di mana suatu target sudah berhasil diperoleh berdasarkan apa yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan dengan menggunakan indikator efektivitas, penting untuk memahami bagaimana keluaran (output) dari program akan menghasilkan akibat dan dampak (outcome). Dengan demikian, kontribusi output yang dihasilkan harus sejalan dengan tujuan dan target yang ditetapkan, memungkinkan penentuan efektivitas proses unit organisasi secara tepat (Lakoro, 2023). Kesimpulannya bahwa efektivitas mencerminkan pencapaian sukses dalam pekerjaan yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi. Ketika tugas-tugas tersebut berjalan dengan baik dan menghasilkan keberhasilan, maka dapat disebut sebagai efektif.

2.3.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Efektivitas

Menurut (Syam, 2020) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Efektivitas adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Iptek milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Waktu

Faktor yang paling utama dalam menjalankan sebuah proyek kerja adalah ketepatan waktu. Semakin lama tugas tersebut diselesaikan, maka semakin banyak tugas lain yang menumpuk, kondisi tersebut dapat mengurangi tingkat efektivitas suatu pekerjaan dan memerlukan waktu cukup banyak.

2. Tugas

Tugas seorang karyawan seharusnya dibimbing dan diberitahukan alasan dan pentingnya tugas tersebut dikejakan.

3. Produktifitas

Seorang pekerja dengan produktivitas yang tinggi dalam pekerjaannya kemungkinan besar akan mampu mencapai efektivitas kerja yang baik..

4. Motivasi

Pimpinan memiliki kemampuan untuk memotivasi karyawan mereka dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tujuan individu mereka. Tingkat motivasi yang ditunjukkan oleh karyawan akan secara langsung mempengaruhi kinerja mereka secara positif..

5. Evaluasi Kerja

Atasan perlu mendukung dan menyampaikan informasi kepada anggota tim, sementara sebaliknya, anggota tim harus menjalankan tugas dengan optimal.

6. Pengawasan

Dengan Pengawasan memungkinkan pemantauan yang terus-menerus terhadap kinerja pegawai, sehingga dapat mengurangi kemungkinan risiko saat menjalankan pekerjaan.



7. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja melibatkan faktor-faktor seperti tata letak, pencahayaan, dan tingkat kebisingan yang memiliki dampak pada tingkat konsentrasi seorang pegawai saat menjalankan tugasnya.

8. Perlengkapan dan Fasilitas

Perlengkapan fasilitas merujuk pada alat ataupun perlengkapan yang diberikan dari manajemen dalam lingkungan kerja. Kualitas fasilitas yang disediakan oleh perusahaan berpengaruh positif terhadap produktivitas individu saat mencari pencapaian target atau hasil yang diinginkan.

2.3.3 Pengukuran Efektivitas

Efektivitas suatu kegiatan atau aktivitas dapat diukur berdasarkan beberapa kriteria yang harus dipenuhi. Efektivitas erat kaitannya dengan pemenuhan semua tugas utama, pencapaian tujuan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dan melibatkan upaya serta Keterlibatan yang aktif dari mereka yang melaksanakan tugas. Ada beberapa standar atau kriteria yang digunakan untuk mengukur efektivitas menurut (Syam, 2020) yaitu sebagai berikut :

- 1) Efektifitas keseluruhan, meliputi Bagaimana seorang individu atau kelompok menjalankan semua pekerjaan utamanya.
- 2) Produktifitas, meliputi Jumlah barang maupun layanan utama yang didapatkan oleh individu, kelompok maupun perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Efisiensi kerja, yaitu Evaluasi pencapaian pada pekerjaan yang dinilai terhadap sejauh mana dukungan yang diperlukan dalam memperoleh target yang diharapkan.
- 4) Laba, yaitu profit finansial diperoleh dari perbedaan antara pendapatan atau penerimaan dengan biaya atau pengeluaran dalam suatu bisnis atau aktivitas.
- 5) Pertumbuhan, yaitu mencakup pertimbangan pada situasi saat ini terhadap situasi sebelumnya, termasuk evaluasi elemen seperti tenaga kerja, fasilitas, harga penjualan, dan faktor-faktor lainnya..

Ukuran dan kriteria pencapaian tujuan dikatakan efektif atau tidak menurut Sp.

Siagian (2016) adalah sebagai berikut:

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, kondisi tersebut bertujuan agar pegawai saat menjalankan target dan tujuan organisasi bisa terlaksana.
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, Strategi merupakan “Pedoman” saat melaksanakan segala cara untuk menjangkau target-target yang telah ditetapkan supaya agar pelaksana tidak mengalami kesulitan saat mencapai tujuan organisasi.
- c. Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap, Ini terkait berdasarkan kesesuaian antara target yang ingin dicapai dan rencana yang sudah ditentukan. Dalam konteks ini, pedoman harus bisa menghubungkan target-target tersebut pada upaya operasional yang dilaksanakan dalam penyelenggaraan kegiatan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Perencanaan yang matang, seharusnya organisasi harus menentukan tujuan yang harus dilaksanakan dimasa depan.
- e. Penyusunan program yang tepat, Rencana yang bagus idealnya harus dimasukkan ke dalam rencana kerja yang dilaksanakan dengan baik karena jika tidak, para pekerja tidak akan memiliki keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan mereka dengan baik.
- f. Tersedianya sarana dan prasarana, menjadi suatu tolak ukur utama efektivitas organisasi dengan kemampuannya untuk beroperasi secara efisien, dengan menggunakan fasilitas dan infrastruktur yang sudah disediakan dari organisasi.
- g. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, Sebaik apapun suatu program, apabila tidak diimplementasikan dengan efektif dan efisien, organisasi tidak akan berhasil memperoleh tujuannya karena pelaksanaannya tidak akan terintegrasi dengan baik terhadap tujuan yang telah ditetapkan.
- h. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik. Karena manusia tidak sempurna, oleh karena itu, sistem pengawasan dan pengendalian sangat dibutuhkan dalam menjaga efektivitas organisasi.

Dari penjelasan sebelumnya, bisa diambil kesimpulan yaitu pengukuran efektivitas melibatkan perbandingan antara target yang telah ditentukan sebelum organisasi atau perusahaan menghasilkan produk, baik barang maupun jasa, dengan pencapaian aktualnya. Setelah pekerjaan selesai, hasil dari kegiatan itu akan dievaluasi berdasarkan target yang telah ditentukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta UIN Suska Riau

Star Ismiah University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kredit

2.4.1 Pengertian Kredit

Menurut (Retnosari et al., 2021), Kredit didefinisikan sebagai kepercayaan dalam arti luasnya, dengan asal katanya berasal dari bahasa Latin "*credere*" yang berarti percaya. Bagi pemberi kredit, ini mengindikasikan kepercayaan kepada penerima kredit bahwa kredit yang diberikan akan dikembalikan sesuai dengan kesepakatan. Sementara bagi penerima kredit, ini menunjukkan penerimaan kepercayaan yang mengharuskannya untuk membayar sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.

Pada umumnya kata kredit selalu disebutkan sebagai mendapatkan barang dengan membayar secara berkala atau mendapatkan pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan secara berkala sesuai perjanjian. Dengan kata lain, kredit dapat berupa pembiayaan untuk memperoleh barang atau dana, dan pembayarannya dilakukan dengan metode angsuran atau cicilan tertentu, baik itu untuk barang maupun uang (Kasmir, 2019:81). Dapat diambil kesimpulan bahwa kredit adalah perjanjian pinjam-meminjam antara bank sebagai kreditur dan nasabah sebagai debitur. Dalam konteks ini, bank sebagai kreditur memberikan pinjaman kepada nasabah dengan jangka waktu yang telah disepakati, yang kemudian akan dibayar secara penuh oleh nasabah (Nuralisha & Mahmudah, 2023).

2.4.2 Tujuan Kredit

Adapun Tujuan Kredit menurut (Muhammad Israk, 2017) sebagai berikut:

1. Mencari keuntungan, Dalam konteks ini, penyaluran kredit bertujuan agar memperoleh keuntungan, terutama melalui bunga dan biaya administrasi

yang ditetapkan kepada nasabah sebagai imbalan atas penyaluran kredit tersebut.

2. Membantu usaha nasabah, tujuan dalam konteks ini, di mana fokusnya adalah memberikan dukungan finansial kepada debitur yang meminjam dana, baik untuk keperluan investasi ataupun modal kerja. Melalui pemberian dana ini, peminjam memiliki kesempatan untuk meningkatkan hasil bisnisnya.
3. Membantu pemerintah, dalam situasi ini, peningkatan penyaluran kredit oleh perbankan akan memberikan dukungan bagi pemerintah dengan mendorong pertumbuhan di beberapa sektor.

2.4.3 Fungsi Kredit

Fungsi kredit menurut (Sintha, 2018:115-116) adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan daya guna uang; melalui pemberian kredit, uang bisa diaktifkan dan dimanfaatkan secara lebih efektif. Artinya, jika uang hanya disimpan tanpa digunakan, hal tersebut tidak bisa menciptakan manfaat yang signifikan. Dengan kredit, uang dapat digunakan oleh penerima kredit dengan tujuan agar menciptakan barang dan jasa yang bermanfaat.
2. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang; pada konteks ini, dana yang disalurkan akan mengalir dari satu daerah ke daerah lainnya, kemudian apabila salah satu wilayah mengalami krisis dana dari bank atau lembaga keuangan yang menerima kredit, wilayah tersebut akan menerima lebih banyak dana dari wilayah lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Untuk meningkatkan daya guna barang; Debitur dapat memanfaatkan kredit yang disediakan oleh bank agar mengubah barang yang tidak memiliki nilai menjadi barang yang memiliki nilai atau bermanfaat.
4. Meningkatkan peredaran uang; Selain itu, Pemberian kredit juga bisa meningkatkan arus atau kelancaran perpindahan barang antar wilayah, sehingga menghasilkan peningkatan jumlah barang yang beredar dari suatu daerah ke daerah lain, kemudian kredit juga dapat meningkatkan jumlah total barang yang beredar.
5. Sebagai alat stabilitas ekonomi ; menyalurkan kredit bisa dianggap sebagai kontributor, karena kredit yang disalurkan dapat meningkatkan pasokan barang yang diperlukan oleh masyarakat. Selain itu, pada saat yang bersamaan, kredit ini dapat mendukung kegiatan ekspor dan impor, baik dari luar negeri maupun dalam negeri, dan dapat menambah penerimaan Devisa Negara.
6. Untuk meningkatkan semangat usaha; untuk peminjam kredit, hal ini bisa menambah motivasi dalam menjalankan bisnisnya, khususnya nasabah yang mempunyai sumber dana yang terbatas.
7. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan; Semakin besar jumlah kredit diberikan, semakin positif pengaruhnya, khususnya untuk meningkatkan pendapatan. Sebagai contoh, apabila kredit dimanfaatkan untuk mendirikan pabrik, hal ini dapat menciptakan peluang pekerjaan, yang pada akhirnya dapat mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu, komunitas di sekitar pabrik tersebut juga dapat meningkatkan pemasukan mereka melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai usaha, misalnya membuka toko, menyewakan rumah, dan menyediakan layanan lainnya.

8. Untuk meningkatkan hubungan internasional; Kredit luar negeri memiliki potensi untuk memperkuat kerjasama internasional yang lebih efektif pada sektor tertentu dengan tujuan menciptakan perdamaian antar negara pada jangka waktu yang lebih lama.

2.4.4 Jenis-Jenis Kredit

Secara umum jenis kredit menurut (Sintha, 2018:115-116), terdiri dari beberapa aspek antara lain sebagai berikut :

1. Dilihat dari Segi Kegunaan

- a) Kredit investasi: umumnya dimanfaatkan pada ekspansi bisnis, proyek baru, atau pemulihan usaha. misalnya, kredit investasi dapat digunakan untuk mendirikan pabrik atau memperoleh mesin dan peralatan yang akan dipakai dalam jangka waktu yang lebih panjang.
- b) Kredit modal kerja: kredit yang dimanfaatkan dengan maksud agar menambah hasil produksi perusahaan. Misalnya, kredit modal kerja digunakan demi membiayai pembelian bahan mentah, penggajian pegawai, atau kebutuhan lain yang terkait pada kegiatan produksi perusahaan.

2. Dilihat dari Segi Tujuan Kredit

- a) Kredit produktif: Kredit dimanfaatkan agar menambah operasional, produksi, investasi, dan disalurkan untuk mendukung produksi Produk atau jasa. Contohnya adalah kredit yang disalurkan saat mendirikan pabrik yang dapat memproduksi produk, kredit untuk sektor pertanian yang bertujuan



untuk memproduksi hasil pertanian, atau kredit untuk sektor pertambangan yang akan memproduksi hasil tambang, serta kredit untuk berbagai sektor lainnya.

- b) Kredit konsumtif: adalah bentuk kredit di mana barang dan jasa yang diperoleh tidak meningkatkan produksi, karena digunakan atau dikonsumsi oleh individu atau perusahaan. Contoh-contohnya meliputi kredit perumahan, kredit mobil pribadi, kredit peralatan rumah tangga, dan jenis kredit konsumtif lainnya.
- c) Kredit Perdagangan: Kredit yang diterapkan dalam transaksi perdagangan, umumnya untuk pembelian barang dengan harapan mendapatkan pembayaran dari hasil penjualan barang tersebut. Biasanya, kredit ini disalurkan kepada pemasok atau agen penjualan yang membeli barang dalam jumlah besar. Salah satu contohnya adalah kredit ekspor-impor.

3. Dilihat dari Segi Jangka Waktu

- a) Kredit jangka pendek: Kredit dengan tenor kurang dari satu tahun atau yang berlangsung maksimal 1 tahun. umumnya untuk tujuan modal kerja. Contohnya adalah kredit yang diberikan untuk sektor peternakan seperti peternakan ayam, kemudian dalam sektor Pertanian seperti budidaya padi atau palawija.
- b) Kredit jangka menengah: Kredit dengan tenor dari 1 hingga 3 tahun. umumnya digunakan untuk tujuan investasi. Misalnya adalah kredit yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disalurkan untuk budidaya buah seperti jeruk atau untuk usaha peternakan kambing.

- c) Kredit jangka panjang: Kredit Jangka Panjang merupakan jenis kredit berupa jangka waktu pengembalian yang paling lama, yakni melebihi 3 tahun. Kredit ini biasanya digunakan pada investasi jangka panjang, misalnya perkebunan karet, kelapa sawit, atau sektor manufaktur, serta untuk kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

4. Dilihat dari Segi Jaminan

- a) Kredit dengan jaminan: Kredit yang disediakan terhadap perlindungan jaminan, yang bisa berupa benda material, ataupun non material, atau jaminan atas individu. Maksudnya, saat kredit yang diberikan pasti dijamin oleh calon debitur.
- b) Kredit tanpa jaminan: adalah jenis kredit yang disalurkan tanpa jaminan atas aset maupun pihak tertentu. berdasarkan evaluasi kondisi bisnis, karakter, atau rekam jejak calon debitur, serta kredibilitas serta reputasi yang telah terbentuk dari masa lalu.

5. Dilihat dari Segi Sektor Usaha

- a) Kredit pertanian; yaitu Jenis kredit ini disalurkan pada industri perkebunan atau pertanian masyarakat, yang bisa memiliki sifat bisnis jangka pendek atau jangka panjang.
- b) Kredit peternakan: yaitu kredit yang digunakan bersifat jangka pendek, contohnya bisnis ternak ayam dan jangka panjang bisnis kambing atau sapi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Kredit industri: yaitu jenis kredit yang berikan agar menambah modal bisnis kecil, menengah dan besar.
- d) Kredit pertambangan: yaitu jenis kredit jangka panjang yang disalurkan untuk membiayai bisnis tambang seperti tambang emas, timah atau minyak.
- e) Kredit Pendidikan: adalah kredit yang disalurkan untuk menambah sarana dan prasarana pendidikan atau juga dalam bentuk kredit kepada mahasiswa.
- f) Kredit profesi: disalurkan untuk para intelektual seperti dosen, dokter atau pengacara.
- g) Kredit perumahan: yaitu kredit yang digunakan agar memberikan tambahan modal saat membangun atau membeli perumahan.

2.4.5 Unsur-unsur Kredit

Adapun unsur –unsur kredit menurut (Sintha, 2018:115-116):

a. Kepercayaan

Salah satu hal penting yang dapat diambil dari pemberian kredit adalah ketika kredit yang disalurkan baik berupa uang, barang, atau jasa pasti dibayarkan pada waktunya. Kepercayaan ini diserahkan oleh bank karena awalnya sudah dilakukan penilaian dan analisa terhadap Nasabah, baik secara internal maupun eksternal. Penelitian dan analisa terhadap kondisi saat ini dan masa lalu yang berkaitan dengan tingkat kemacetan kredit.

b. Kesepakatan

Kredit juga melibatkan unsur kesepakatan antara pemberi kredit dan penerima kredit. Perjanjian tersebut dijabarkan pada dokumen kontrak yang setiap pihak menandatangani hak dan kewajiban mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Jangka Waktu

Saat kredit disalurkan tentunya mempunyai durasi khusus, termasuk saat kredit dikembalikan berdasarkan ketentuan yang sudah disetujui. Durasi ini bisa berupa jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang.

d. Risiko

Adanya batas masa pembayaran hutang yang diperpanjang dapat meningkatkan risiko ketidakmampuan penagihan atau penolakan penyaluran kredit. Semakin lama durasi kredit, semakin tinggi risikonya, sedangkan sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggung jawab bank, mencakup risiko yang diakibatkan dari nasabah baik disengaja maupun keadaan tak terduga seperti bencana alam atau kebangkrutan debitur tanpa unsur kesalahan sejenisnya.

e. Balas Jasa

Pendapatan dari penyaluran kredit atau layanan disebut bunga. Keuntungan perusahaan berasal dari imbalan berupa bunga dan biaya administrasi kredit.

2.4.6 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit

Saat memberikan kredit, pihak bank perlu memiliki keyakinan bahwasanya kredit tersebut akan benar-benar dilunasi. Kepercayaan ini bergantung pada hasil penilaian kredit yang dilakukan sebelum pencairan kredit. Penilaian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai metode untuk membangun keyakinan terhadap nasabahnya, seperti melalui proses penilaian yang teliti. Meskipun metode penilaian dan kriteria tetap sama, serta ukuran-ukuran standar yang ditetapkan oleh setiap bank dalam proses penilaian, tidak beruba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank biasanya menerapkan kriteria penilaian yang menguntungkan dengan menganalisis 5C dan 7P. Kriteria penilaian kredit 5C mencakup penilaian terhadap *character, capacity, capital, condition, dan Collateral*. Sementara kriteria penilaian kredit 7P melibatkan penilaian terhadap *personality, party, purpose, prospect, payment, profitability dan protection*.

Analisis 5C menurut (Sintha, 2018:115-116) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Character*; Kepercayaan ini didasarkan pada keyakinan bahwa karakter dan sifat individu yang mengajukan kredit bisa dipercaya. Hal tersebut tercermin dalam sejarah pekerjaan, faktor-faktor pribadi misalnya gaya hidup, status keluarga, hobi, dan posisi sosial. Semua faktor ini digunakan sebagai indikasi kemampuan untuk melunasi kredit.
2. *Capacity*; Untuk menilai kemampuan nasabah dalam dunia bisnis, aspek seperti pendidikan, pemahaman tentang peraturan pemerintah, dan keterampilan dalam menjalankan usaha, termasuk kapasitas finansial, semuanya dihubungkan. Hal ini akhirnya mencerminkan kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pengembalian kredit.

Capital: Untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan modal, pemeriksaan dilakukan melalui analisis laporan keuangan (seperti neraca dan laporan laba-rugi) kemudian mengukur faktor-faktor seperti *likuiditas, solvabilitas, rentabilitas*, dan parameter lainnya. Selain itu, juga penting untuk menentukan asal modal yang digunakan saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Collateral*: Jaminan yang disediakan oleh calon debitur, baik dalam bentuk fisik maupun non-fisik, harus memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan jumlah kredit yang disalurkan. Selain itu, validitas jaminan juga harus diperiksa dengan teliti untuk memastikan kelancaran proses, sehingga jaminan yang diserahkan dapat segera dimanfaatkan jika diperlukan.

5. *Condition of economy*: ketika mengevaluasi kredit, penting untuk mempertimbangkan situasi ekonomi saat ini serta proyeksi masa depan yang sesuai dengan sektor bisnis yang bersangkutan. Analisis potensi sektor bisnis yang didanai harus memperlihatkan potensi yang positif, akibatnya risiko kredit yang mungkin timbul menjadi lebih rendah.

Menurut (Sintha, 2018:115-116) penilaian kredit dengan metode analisis 7 P diuraikan sebagai berikut :

- a. *Personality* yaitu Penilaian debitur mencakup aspek kepribadian, termasuk perilaku setiap hari dan sejarah pribadinya. *Personality* meliputi sikap, emosi, tindakan, dan respons nasabah terhadap situasi dan masalah tertentu."
- b. *Party* yaitu Pengelompokan debitur pada kategori atau segmen khusus yang didasarkan pada kriteria seperti besaran modal yang mereka miliki, tingkat loyalitas, dan karakter mereka. Ini memungkinkan nasabah untuk diberikan perlakuan berdasarkan segmen tertentu, dengan layanan yang berbeda dari bank.
- c. *Purpose* yaitu Dalam rangka memahami niat debitur saat mengajukan kredit, termasuk jenis kredit yang mereka cari, penting untuk memahami



bahwa tujuan pemanfaatan kredit dapat bervariasi. Pemakaian kredit dapat ditujukan kepada modal kerja atau investasi, dapat bersifat konsumtif atau produktif, dan dapat melibatkan berbagai alasan lainnya.

- d. *Prospect* bertujuan dalam mengevaluasi apakah bisnis nasabah di masa depan memiliki potensi keuntungan atau kerugian. Ini menjadi krusial, karena jika fasilitas kredit diberikan tanpa potensi yang jelas, maka kerugian akan dialami baik oleh bank maupun nasabah.
- e. *Payment* yaitu indikator yang mengukur kemampuan nasabah untuk mengembalikan kredit yang telah diterima, serta sumber dana yang akan digunakan saat mengembalikan kredit tersebut.
- f. *Profitability* untuk mengevaluasi sejauh mana kapasitas seorang debitur dalam menghasilkan keuntungan. *profitability* ini dievaluasi dengan melihat apakah profitabilitasnya akan tetap stabil atau bahkan meningkat seiring dengan penyaluran kredit tambahan.
- g. *Protection* yaitu berfungsi untuk menjaga supaya usaha dan aset mendapatkan perlindungan yang mencakup jaminan baik dalam bentuk properti atau jiwa, atau melalui perlindungan asuransi.

2.4.7 Prosedur Pemberian Kredit

Prosedur pemberian kredit di sektor perbankan umumnya serupa pada satu bank dengan bank lainnya, dengan perbedaan terletak pada tujuan dan persyaratan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan individu masing-masing bank. Secara umum, prosedur pemberian kredit dapat dipisahkan antara pinjaman pribadi dan pinjaman yang diberikan kepada badan hukum. Selanjutnya, penilaian dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berdasarkan tujuan kredit, apakah bersifat konsumtif atau produktif. Garis besar dari prosedur dan ketentuan pemberian kredit akan diuraikan dibawah ini;

a. berkas-berkas

Pada situasi ini, awalnya usulan aplikasi kredit akan diajukan melalui proposal. Selanjutnya, lampirkan dokumen-dokumen yang diperlukan. Proposal kredit harus memuat informasi dasar mengenai institusi keuangan yang terlibat, termasuk sejarah singkat bisnis, jenis usaha, identitas perusahaan, nama dan pendidikan pengurus, perkembangan perusahaan, serta aktivitasnya.

Hal ini mencakup hubungan dengan pihak publik dan swasta. Tujuan dan target dari usulan tersebut mungkin mencakup peningkatan pendapatan, peningkatan kapasitas produksi, pembangunan pabrik baru, dan tujuan lainnya.

b. Penyelidikan Berkas Pinjaman

Penyelidikan berkas pinjaman adalah proses yang dilakukan oleh pihak pemberi pinjaman atau lembaga keuangan untuk mengkaji, mengevaluasi, dan memeriksa dokumen-dokumen yang diajukan oleh calon peminjam sebagai bagian dari permohonan pinjaman. Tujuannya adalah untuk memastikan keabsahan informasi yang disediakan oleh calon peminjam, mengukur risiko kredit, dan memutuskan apakah pengajuan pinjaman tersebut akan disetujui atau ditolak.

c. Wawancara

Dalam konteks bisnis, bank dapat melakukan wawancara dengan pihak yang mengajukan pinjaman bisnis atau proyek. Ini bertujuan untuk memahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lebih dalam proyek atau bisnis yang memerlukan pembiayaan, melihat rencana bisnis, analisis risiko, dan merinci penggunaan dana.

d. *On the Spot*

on the spot merujuk pada tindakan atau proses pemeriksaan atau inspeksi yang dilakukan secara langsung di lokasi atau tempat yang relevan.

Biasanya, pemeriksaan "*on the spot*" dilakukan oleh petugas atau pihak yang berwenang untuk mengumpulkan informasi, mengidentifikasi masalah, atau memeriksa keadaan di lapangan.

e. Keputusan-Kredit

Keputusan kredit merujuk pada hasil atau evaluasi yang dibuat oleh pemberi pinjaman (biasanya bank atau lembaga keuangan) untuk menentukan apakah sebuah pinjaman disetujui atau ditolak. Proses pengambilan keputusan kredit melibatkan penilaian risiko kredit, di mana pemberi pinjaman menganalisis berbagai faktor untuk menentukan apakah peminjam potensial dianggap kreditur yang aman.

f. Penandatanganan Akta Kredit

Penandatanganan akta kredit adalah tindakan formal di mana peminjam dan pemberi pinjaman (biasanya bank atau lembaga keuangan) menandatangani perjanjian kredit atau dokumen kredit yang mengatur semua ketentuan dan persyaratan pinjaman. Dokumen ini dapat berisi detail seperti jumlah pinjaman, suku bunga, jangka waktu pinjaman, jadwal pembayaran, kewajiban dan hak pihak masing-masing.



pembayaran bunga atau biaya tambahan tertentu berdasarkan perjanjian yang telah disepakati.

Risiko kegagalan adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam semua jenis bisnis, dan hal yang sama berlaku dalam industri perbankan. Masih banyak bank yang menghadapi kesulitan untuk menghindari kredit bermasalah yang muncul dalam neraca keuangan mereka (Bellotti et al., 2021). Kredit merupakan investasi yang paling menguntungkan bagi perbankan. Karena besarnya pendapatan dan keuntungan bank berasal dari besarnya jumlah kredit yang disalurkan. Namun, tidak selamanya kredit yang disalurkan oleh bank kepada nasabah berjalan tanpa kendala. pemberian kredit dari pihak bank memiliki risiko, yakni ketidaklancaran pembayaran kredit, atau dalam istilah lain, kredit menjadi bermasalah, yang berdampak pada kinerja bank. Kredit bermasalah adalah kredit yang kualitasnya ditentukan oleh risiko kemungkinan terkait kondisi dan kepatuhan nasabah dalam memenuhi kewajiban untuk membayar bagi hasil, serta kemampuan mereka untuk melunasi kredit (Nurnasrina, 2024).

Istilah lain untuk kredit bermasalah ini adalah Non Performing Loan (NPL) yaitu sebuah kondisi dimana nasabah memiliki pinjaman kredit kepada pihak bank, namun nasabah tersebut belum memenuhi kewajiban pinjamannya selama lebih dari 90 hari, sehingga hal tersebut dikatakan sebagai kredit bermasalah (Anastasiou Dimitrios, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

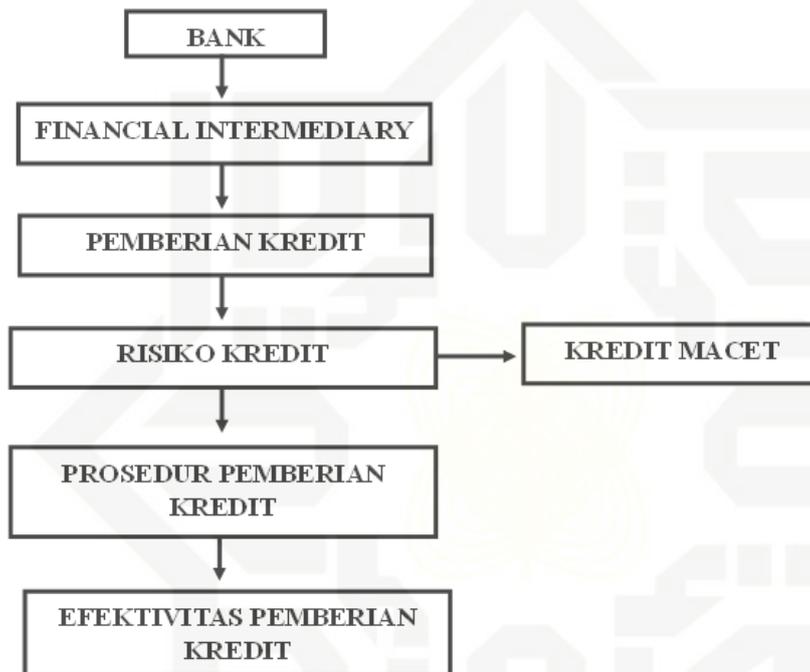
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan merujuk pada penjelasan di atas, dapat disusun suatu kerangka pemikiran dan konsep pemikiran sebagai bentuk alur pemikiran dari peneliti yakni sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



2.6 Pemberian Kredit dalam Pandangan Islam

Dalam perspektif Islam, analisis pemberian kredit mengacu pada prinsip bahwa dalam interaksi antar manusia ("*hablum minannas*"), aspek ekonomi dan urusan utang-piutang adalah bagian integral yang tidak dapat dihindari. Karena manusia memiliki keterbatasan dan seringkali lupa, maka penting bagi kita untuk mencatat semua kegiatan dan transaksi terkait usaha, terutama dalam konteks jual-beli dan hutang-piutang. Prinsip ini tercermin dalam Al-Quran, khususnya dalam surah Al-Baqarah ayat 282, yang memberikan pedoman mengenai pencatatan dan aturan-aturan terkait pencatatan serta pentingnya saksi dalam proses pencatatan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Surah Al-Baqarah ayat 282 merupakan ayat terpanjang dalam Al-Qur'an yang sering disebut sebagai "Ayat Utang Piutang" (Ayat al-Dayn). Ayat ini memberikan pedoman yang sangat rinci mengenai transaksi hutang piutang dalam Islam, yang mencakup pencatatan, saksi, dan jaminan. Dengan meningkatnya kompleksitas transaksi keuangan modern, termasuk pemberian kredit, relevansi ayat ini semakin menonjol (Juwita, 2017). Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip yang terdapat dalam ayat ini dapat diterapkan dalam praktik pemberian kredit serta bagaimana hal ini dapat mengurangi risiko kredit macet.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks pemberian kredit, ayat ini menekankan bahwa pemberi kredit harus menulis kontrak kredit secara jelas dan rinci, serta memastikan bahwa penerima kredit memahami isi kontrak tersebut. Dengan demikian, pemberi kredit dapat memastikan bahwa penerima kredit memahami kewajiban mereka dalam mengembalikan kredit tersebut (Utami, 2023). Penerima kredit, sebaliknya harus memahami kewajiban mereka dalam mengembalikan kredit tersebut dan tidak menolak untuk membayar. Ayat ini juga menekankan pentingnya transparansi dan kejujuran dalam bertransaksi. Dengan demikian, ayat ini berfungsi sebagai pedoman etika dalam bertransaksi, serta mencegah konflik dan perselisihan yang dapat timbul dari ketidaksamaan dalam pengertian dan pelaksanaan transaksi.

2.7 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa referensi jurnal yang hampir sama atau serupa dengan penelitian ini yaitu :

Nama	Judul	Hasil
Muhammad Israk (2017)	Analisis efektivitas Pemberian Kredit Pada PD. Bpr. Rokan Hulu Pasir Pengaraian	Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa hasil perhitungan skor efektivitas pemberian kredit sebesar 80,4% sehingga tingkat efektivitas pemberian kredit pada PD.BPR. Rokan Hulu Pasir Pengaraian digolongkan dalam kategori baik yaitu antara 65% - 85%. beberapa faktor yang mempengaruhi pemberian kredit pada PD. BPR. Rokan Hulu Pasir Pengaraian yaitu (1) Orang-orang atau karyawan yang kompeten dalam pemberian kredit (2) Dokumen persyaratan pengajuan kredit yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		lengkap (3) Analisis kredit yang handal (4) Data transaksi pemberian kredit yang akurat, lengkap, dan dapat dipercaya (5) Laporan keuangan dari calon debitur harus mencerminkan prospek usaha yang bagus.
Yanda Eka Putra dan Romi Susanto (2019)	“Analisa Penerapan Manajemen Risiko Bagian Kredit Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Lengayang Cabang Surantih”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kredit macet yang terjadi disebabkan oleh faktor perekonomian di daerah tersebut yang tidak stabil dan faktor cuaca yang tidak menentu.
Kadek Dewi Styawati (2022)	Pengaruh Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Sistem Akuntansi Terhadap Efektivitas Kredit	Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko, pengendalian intern, dan sistem akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penyaluran kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) se-Kabupaten Gianyar.
Linda Puspita dan Yuni Asri Ningratri (2020)	Analisis Kelayakan Pemberian Kredit Usaha Oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Posogit 33 Batang Kuis	Dimana prosedur kelayakan pemberian kredit pada PT. BPR NBP 33 Batang Kuis dikategorikan kurang baik. Karena dari 5 prosedur pemberian kredit hanya 4 poin yang berdasarkan pertimbangan prinsip 5C. Dimana 4 poin yang berdasarkan analisis prinsip 5C adalah <i>Character, Capacity, capital</i> dan <i>colleteral</i> . Sedangkan prinsip 5C dengan poin <i>condition</i> kurang di analisis. Bagaimana <i>condition of economi</i> sebuah usaha dimasa yang akan datang. Sedangkan pertumbuhan ekonomi yang menurun berdampak pada cara debitur membayar angsuran kreditnya. Sehingga PT. BPR NBP 33 Batang Kuis perlu lebih memperhatikan menganalisis Prinsip 5C pada poin <i>Condition of economi</i> . Lebih menganalisis kondisi kelangsungan ekonomi di masa yang akan datang. Sehingga Bank dapat meminimalisir dan menurunkan tingkat NPL pada PT. BPR NBP 33 Batang kuis Yang semakin meningkat.
Ni Komang Ariani dan	Analisis Sistem Dalam Efektivitas	Berdasarkan hasil penelitian pada PT. BPR Mitra Bali Mandiri. Adapun sistem

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rai Gina Artaningrum (2022)	Pemberian Kredit Pada Pt. Bpr Mitra Bali Mandiri	pengelolaan kredit yang dilakukan oleh PT. BPR Mitra Bali Mandiri untuk meningkatkan efektivitas dalam pemberian kredit yaitu merencanakan jumlah kredit, pelaksanaan dan pengawasan kredit yang dilakukan secara berkelanjutan serta melakukan analisa terhadap setiap permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur dengan menggunakan prinsip 5C, yaitu penilaian terhadap <i>Character</i> (watak), <i>Capacity</i> (kemampuan), <i>Capital</i> (modal), <i>Colleteral</i> (angunan), dan <i>Condition</i> (kondisi ekonomi)
Anastasiou Dimitrios. (2017)	<i>Management and Resolution methods of Non performing loans: A Review of the Literature</i>	Jumlah NPL yang besar menyiratkan kurangnya metode manajemen dan kurangnya modal. Selain itu, tingkat NPL yang tinggi mengakibatkan dampak negatif terhadap aktivitas pemberian kredit bank, sehingga para pejabat bank kekhawatiran akan masa depan sistem perbankan secara keseluruhan.
Bellotti. (2021).	<i>Forecasting recovery rates on non-performing loans with machine learning</i>	Kami menemukan bahwa berbasis aturan algoritma berbasis aturan seperti Cubist, boosted trees, dan random forests berkinerja jauh lebih baik lebih baik daripada pendekatan lainnya. Variabel-variabel ini, berasal dari waktu serangkaian kontak dengan nasabah yang gagal bayar dan pembayaran kembali nasabah ke bank, membantu semua algoritma yang lebih baik dalam mengidentifikasi debitur dengan kemampuan dan/atau komitmen pembayaran yang berbeda, dan secara umum mereka yang memiliki potensi pemulihan yang berbeda.
Aliu, M., & Çollaku, B. (2021)	<i>Impact of Non-Performing Loans on Bank s Profitability:</i>	Berdasarkan data dari Dana Moneter Internasional, tingkat NPL di Kosovo adalah yang terendah di Negara-negara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

	<i>Empirical Evidence from Commercial Banks in Kosovo.</i>	Balkan Barat. Namun, sektor perbankan Kosovo harus menjaga NPL tetap terkendali, dan dengan cara ini menjaga sistem perbankan tetap aman dan menjaga kepercayaan para deposan. Dampak risiko likuiditas menunjukkan hubungan negatif negatif namun tidak signifikan secara statistik terhadap profitabilitas bank.
Surdani, S., Kadir, A., & Aswan, A. (2019)	<i>Analysis of 5C Factors Impacting Non-Performing Loan for the Debtors Under Age of 45 Years Old of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk at Sengkang Bank Branch..</i>	hasil penelitian, variabel karakter berpengaruh negatif terhadap kredit bermasalah, kapasitas berpengaruh negatif terhadap kredit bermasalah, kondisi ekonomi berpengaruh negatif terhadap kredit bermasalah, agunan berpengaruh negatif terhadap kredit bermasalah, modal berpengaruh negatif terhadap kredit bermasalah pada debitur di bawah 45 tahun di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Sengkang.
Shonhadji, N. (2020).	<i>What Most Influence on Non-Performing Loan in Indonesia? Bank Accounting Perspective with Mars Analysis.</i>	Hasil penelitian menginformasikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel prediktor dengan variabel respon atas dasar fungsi dalam model. Variabel-variabel yang mempengaruhi kredit macet adalah variabel yang mempengaruhi NPL adalah pertumbuhan kredit, nilai tukar, pertumbuhan ekspor, CAR, ROA, BOPO dan suku bunga, sedangkan pertumbuhan PDB dan inflasi pada penelitian ini tidak mempengaruhi NPL pada bank konvensional kelompok bank swasta nasional

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif, yang didasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami (berbeda dengan eksperimen) di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik analisis data dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan analisis data bersifat induktif atau kualitatif dengan penekanan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2020:125).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di PD. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang jalan Annas Ma'amun, Kepenghuluan Karya Mukti, Kecamatan Rimba Melintang, Kabupaten Rokan Hilir.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yang berupa kalimat verbal dan bukan simbol atau angka bilangan.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan elemen kunci yang sangat penting. Kualitas dan hasil penelitian yang baik sangat tergantung pada sumber data yang digunakan. Dalam penelitian ini, digunakan sumber data berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a) Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:225) Sumber data primer merujuk pada sumber data agar memberikan informasi secara langsung kepada peneliti tanpa perantara, sehingga keandalan data dapat diyakini. Data primer didapatkan dari wawancara secara langsung dengan pihak PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang seperti pimpinan cabang dan karyawan bagian kredit.

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder merujuk kepada data yang berasal dari informasi yang sudah tersedia di dalam organisasi yang sedang dijadikan objek penelitian, seperti dokumen-dokumen perusahaan, laporan keuangan, informasi tentang profil atau struktur organisasi, dan berbagai dokumen pendukung lainnya. Selain itu, peneliti juga mengakses informasi dari berbagai literatur seperti tugas akhir, skripsi, artikel/jurnal, maupun buku-buku yang terkait pada penelitian yang sedang dilakukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk melaksanakan penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, diperlukan pengumpulan informasi, data, dan keterangan-keterangan dari kejadian yang terjadi di lapangan dan objek penelitian. Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini:

a) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data meliputi pengamatan serta analisis terhadap proses pengambilan keputusan dalam pemberian kredit di PD.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang.

b) Wawancara

Wawancara adalah interaksi di mana dua individu bertukar informasi melalui pertanyaan dan jawaban. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melibatkan proses tanya-jawab dengan pimpinan cabang dan karyawan lain yang terkait dengan permasalahan yang diselidiki pada penelitian ini.

c) Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data ini melibatkan analisis, pemeriksaan, atau studi beberapa buku referensi yang relevan dengan topik penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono, (2020 : 132) Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Setelah semua data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data kualitatif ini menggunakan model Miles dan Huberman (1994) terdapat tiga tahap, yaitu :

1) Tahap Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih informasi yang utama, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta menghilangkan yang tidak diperlukan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya, serta memudahkan pencarian data jika diperlukan.

Reduksi data bisa dibantu dengan alat elektronik, seperti : komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dengan reduksi, maka peneliti dapat merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Data yang tidak penting dibuang.

2) Tahap Display Data

Setelah data yang telah direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data bisa dilakukan dalam bentuk : uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Miles dan Huberman (1994), menyatakan : “*the most frequent form of display data for qualitative researc h data in the pas has been narative tex*” artinya : yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, display data dapat juga berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja).

Gejala sosial yang bersifat kompleks, dan dinamis sehingga apa yang ditemukan di lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3) Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dihasilkan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti kuat dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut didukung oleh bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut menjadi kredibel dan dapat dipercaya.

Kesimpulan dalam penelitian deskriptif kualitatif mungkin dapat menjawab perumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan perumusannya masih bersifat sementara dan dapat berkembang selama penelitian di lapangan. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah mampu menggambarkan secara rinci permasalahan yang diteliti. Hasil penelitian ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.



BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat Berdirinya PD. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir

Sejarah terbentuknya Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berawal sejak zaman penjajahan Belanda. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia dimulai sejak abad 19 dengan berdirinya Bank Kredit Rakyat (BKR) dan Lumbung Desa, yang dibangun dengan tujuan membantu petani, pegawai, dan buruh, agar dapat melepaskan diri dari jeratan para rentenir yang membebani dengan bunga yang tinggi.

Pada masa pemerintahan koloni Belanda, BPR dikenal oleh masyarakat dengan istilah Lumbung Desa, Bank Desa, Bank Tani, dan Bank Dagang Desa, yang saat itu hanya ada di Jawa dan Bali. Tahun 1929 berdiri badan yang menangani kredit dipedasaan yaitu, Badan Kredit Desa (BKD) yang berdiri di Jawa dan Bali, sementara untuk pengawasan dan pembinaan, Pemerintah Kolonial Belanda membentuk Kas Pusat dan Dinas Perkreditan Rakyat, dengan nama lembaga yaitu Instansi Kas Pusat (IKP). Setelah Indonesia merdeka, Pemerintah mendorong pendirian bank-bank pasar yang terutama sangat terkenal karna di dirikan di lingkungan pasar dan bertujuan untuk memberikan pelayanan jasa keuangan kepada pedagang pasar. Bank-bank pasar tersebut kemudian berdasarkan Fakta 1988 dikukuhkan menjadi Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Sejak itu BPR di Indonesia tumbuh dengan pesat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PD. BPR Rokan Hilir Berasal dari Badan Kredit Kecamatan (BKK) Kubu. Pemerintah Tingkat II Kab. Bengkalis Berdasarkan SK Gubernur Riau No.609/IX/1986 dan SK Kepala Daerah Tingkat II Bengkalis No. KPTS.49/VI Juni 1987 Tentang BKK Kab. Bengkalis ditempatkan di Kec. Kubu pada tanggal 27 September 1987 oleh H. JOHAN SYARIPUDDIN,SH. Yang dikelola oleh 3 (tiga) orang yakni : H.Syafri Taib,B.Sc (Kepala), Riduan,ZR dan Wan Abdianda (Anggota) dengan Modal awal Rp. 10.000.000,- (Pinjaman dari PT.BANK RIAU KEPRI).

Seiring dengan Deregulasi Perbankan oleh Bank Indonesia tanggal 28 Oktober 1988 Badan Kredit Kecamatan dipersiapkan menjadi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) melalui peraturan daerah kab. Bengkalis No. 21 Tahun 1996 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat serta SK Bupati Bengkalis Nomor : 191 Tahun 1997 Tentang Penetapan nama PD. BPR menjadi PD. BPR Kubu Kab. Bengkalis.

Berdasarkan Surat Permohonan Kepala BKK Kubu No.017/BKK Kubu/1997 tanggal 11 Oktober 1997 dan Surat No.21/BKK Kubu/1997 tanggal 08 Desember 1997 serta Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : KEP-066/KM.17/1998 tentang Pemberian Izin Usaha PD. BPR Kubu diresmikan oleh Bupati Daerah Tingkat II Bengkalis Bpk. H.FADLAH SULAIMAN,SH pada tanggal 18 MEI 1998.

Berdasarkan kesepakatan antara Pemerintah Kab. Bengkalis dan Kab. Rokan Hilir dalam Nota Kesepakatan Nomor :180/HK/2003 dan Nomor



:06/HK/2003 PD. BPR Kubu diserahkan dari Kab. Bengkalis kepada Kab. Rokan Hilir pada tanggal 22 Agustus 2003 di Bank Indonesia Pekanbaru.

PD. BPR Kubu Menjadi PD. BPR ROHIL berdasarkan PERDA Kab. Rokan Hilir Nomor. 02 Tahun 2007 tentang PD. BPR Rokan Hilir dan Surat Keputusan Bank Indonesia No.9/194/DPBPR/IDABPR/ Pbr tanggal 24 Agustus 2007.

PD.Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang didirikan pada tanggal 03 November 2014. PD.Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang didirikan dengan tujuan untuk memperluas jangkauan pemberian kredit pada masyarakat, membuka lapangan pekerjaan dan membantu masyarakat yang ada dikabupaten Rokan Hilir dalam melakukan pengembangan usaha/UMKM.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan dalam menjalankan usahanya, kegiatan Bank sehari-hari tidak bisa dipisahkan dari bidang keuangan. Adapun kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) melalui simpanan yang dalam bentuk Tabungan, Deposito Berjangka, Giro dan kemudian menyalurkan kembali dana yang dihimpun tersebut kepada masyarakat umum dalam bentuk kredit yang diberikan */loanable fund*.

Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir memiliki Slogan yang biasa di sebut dengan “BERSAMA MEMBANGUN EKONOMI NEGERI”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. 1 Logo PD.BANK PERKREDITAN RAKYAT ROKAN HILIR

Dasar hukum Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir yaitu:

1. Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan;
2. Keputusan MENKEU RI Nomor :KEP-066/KM.17/1998 tentang Pemberian Izin Usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat kepada PD. BPR Kubu (PD. BPR ROHIL);
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2006 tentang Pengelolaan BPR Milik Daerah;
4. Peraturan Daerah Kab. Rokan Hilir Nomor : 02 Tahun 2007 tentang PD. BPR Rokan Hilir dan Peraturan Daerah Nomor : 5 Tahun 2014 tentang perubahan Peraturan Daerah Nomor : 02 Tahun 2007 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Rokan Hilir.

Adapun Kegiatan pada Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir

1. Menghimpun dana
2. Penggunaan dana
3. Jasa-jasa bank lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Visi dan Misi PD.Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir

B. Visi : “Menjadi Bank Yang Sehat, Profesional Dan Terpercaya Dengan Sepenuh Hati Melayani Masyarakat Guna Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Negeri”

C. Misi :

- 1) Memberikan Pelayanan yang tepat, Cepat dan Akurat Kepada Masyarakat.
- 2) Mendukung Pertumbuhan dan pengembangan ekonomi daerah melalui pembinaan kepada UMKM.
- 3) Menyediakan jasa-jasa dan produk yang sesuai kebutuhan masyarakat.
- 4) Menciptakan kondisi yang kondusif untuk mendorong peningkatan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat.
- 5) Memberikan manfaat yang optimal dan berkesinambungan kepada pemilik, pengelola, nasabah dan masyarakat

4.3 Produk Produk PD. BPR Rohil Cabang Rimba Melintang

PD. BPR Rokan Hilir memiliki 2 (dua) macam produk yang ditawarkan yaitu produk simpanan dan produk kredit

1. Produk Simpanan

- a. Tabungan GemaBahari (Gemar Menabung Bahagia di kemudian hari)

Syarat dan ketentuan:

- Mengisi formulir yang telah disediakan.
- Menyerahkan fotocopy dan identitas diri (KTP/SIM/Pasport).
- Setoran awal pembukaan rekening Rp.50.000,00



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suku bunga tabungan dihitung dari saldo harian.

b. Pelajar

Syarat dan ketentuan:

- Tabungan khusus para pelajar
- Mengisi formulir yang telah disediakan.
- Menyerahkan fotocopy identitas diri (KTP/ Kartu pelajar).
- Setoran awal pembukaan rekening Rp.50.000,00.

c. Tabunganku

Tabunganku merupakan produk tabungan Bank Rohil dengan sasaran nasabah masyarakat luas. Dengan adanya Tabunganku diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat agar gemar menabung

b. Deposito

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank.

Syarat dan ketentuan:

- Mengisi formulir yang telah disediakan oleh bank.
- Identitas diri yang dibutuhkan seperti KTP/SIM/Pasport (untuk Pasport berusia 17 tahun ke atas).
- Fotocopy Legalitas perusahaan (khusus untuk badan usaha).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Produk Kredit

a. Modal Kerja

Yaitu kredit Modal Kerja yaitu kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha (jangka pendek). Dalam bentuk kredit wirausaha dengan besar dana yang bisa dicairkan Rp.1000.000,- s/d Rp.750.000.000,- dalam jangka waktu 1-4 tahun. Hal ini sesuai dengan keputusan Direksi PD. BPR Rohil Nomor: 12/SK/DIR/2012 Dengan suku bunga ditetapkan berdasarkan jangka waktu:

- 1) S/d 1 tahun : 15.00%/Tahun/Flat.
- 2) Di atas 1 s/d 2 tahun : 15.50%/Tahun/Flat.
- 3) Di atas 2 s/d 3 tahun : 16.00%/Tahun/Flat.
- 4) Di atas 3 s/d 4 tahun : 16.50%/Tahun/Flat

Dengan biaya administrasi :

- S/d Rp.100 juta : Rp.50.000,-
- Di atas 100 s/d 250 juta : Rp.100.000,-
- Di atas 250 juta : Rp.100.000,-

b. Konsumtif

Yaitu kredit yang diberikan kepada perorangan bukan dalam rangka kegiatan yang memperoleh laba, melainkan untuk pemenuhan kebutuhan konsumtif, berupa barang atau jasa atau keperluan lainnya diluar usaha.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kredit Konsumtif Pegawai Negeri Sipil (PNS/CPNS/Pegawai Kontrak/Honor).
 Suku bunga ditetapkan berdasarkan jangka waktu: - S/d 3 tahun : 10,00%/Tahun/Flat. - Di atas 3 s/d 5 tahun : 10,50%/Tahun/Flat. - Di atas 5 s/d 7 tahun : 11,00%/Tahun/Flat. - Di atas 7 s/d 10 tahun : 11,50%/Tahun/Flat.

Dengan biaya administrasi:

- S/d 100 juta : Rp.50.000,-
- Di atas 100 s/d 250 juta : Rp.100.000,-
- Di atas 250 juta : Rp.150.000,-

Sedangkan jasa yang diberikan PD.Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir diantaranya :

- 1) Jasa pembayaran rekening listrik.
- 2) Pengiriman uang antar bank (Transfer).
- 3) Jasa pembelian pulsa listrik (Token).
- 4) Jasa pembelian pulsa Halo.
- 5) Jasa pembayaran FIF/angsuran sepeda motor

c. Investasi

Yaitu kredit yang diberikan untuk pembelian/pembiayaan barang-barang modal yang tidak habis dalam satu siklus usaha (jangka panjang). Dana yang bisa dicairkan oleh bank yaitu sebesar Rp.10.000.000,- s/d 750.000.000,- dalam jangka waktu 1-7 tahun.

Dengan suku bunga ditetapkan berdasarkan jangka waktu:

- I. S/d 3 tahun : 15,00%/Tahun/Flat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

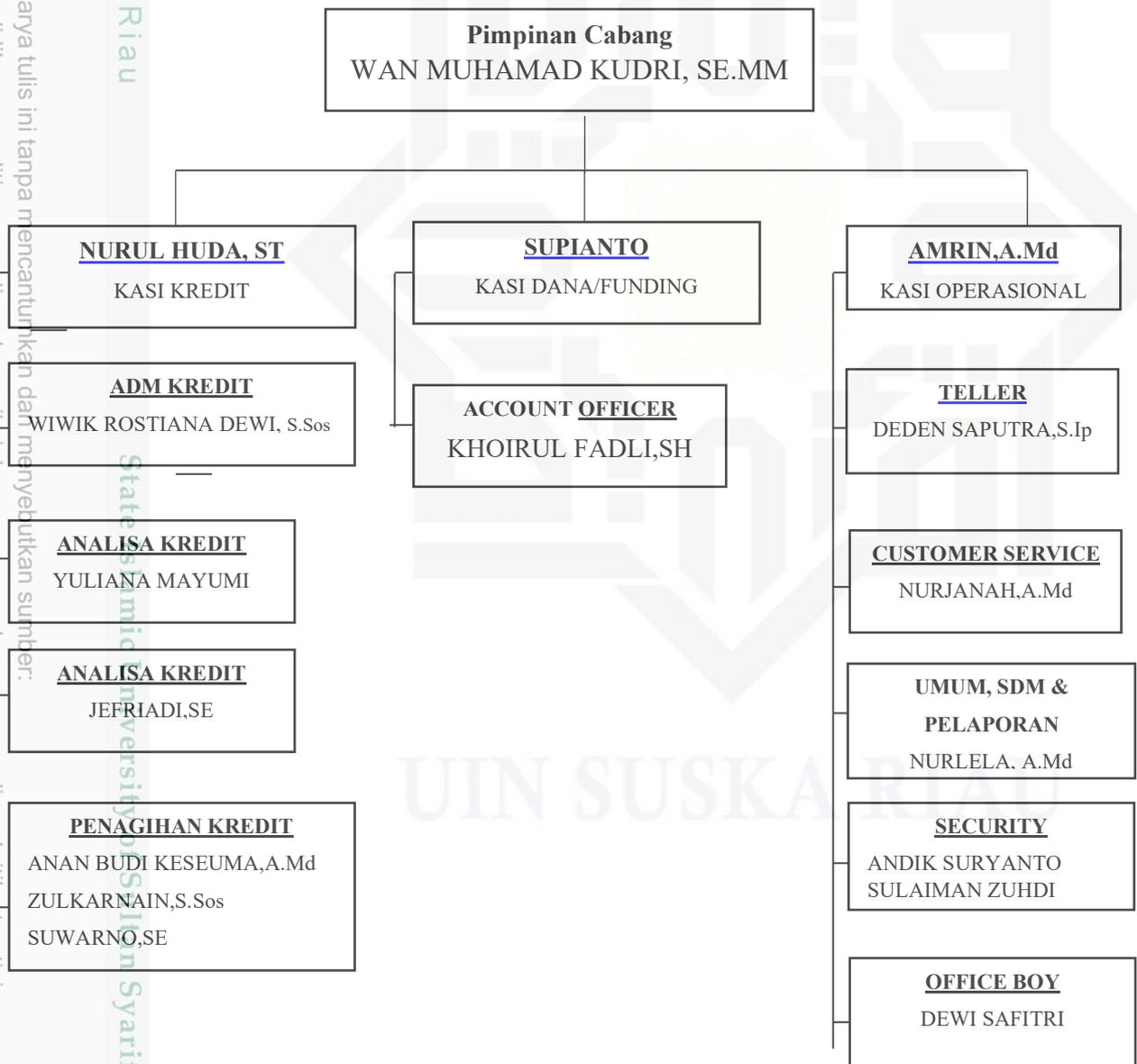
2. Di atas 3 s/d 5 tahun : 15,50%/Tahun/Flat.
3. Di atas 5 tahun : 16.00%/Tahun/Flat

Dengan biaya administrasi : - S/d Rp.100 juta : Rp.50.000,-

- Di atas 100 s/d 250 juta : Rp.100.000,-

Di atas 250 juta : Rp.150.000,-

4.4 Struktur Organisasi Unit Kerja PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang





4.5 Bagian Unit Kerja PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang

Berdasarkan struktur organisasi ada beberapa bagian dan mempunyai tugas masing bagian diantaranya sebagai berikut :

a. Tugas Pimpinan Cabang

- 2) Membuat target funding dan lending serta target penyelesaian kredit bermasalah.
- 3) Melakukan pemetaan tunggakan kredit dan merancang strategi penagihan yang efektif dan efisien.
- 4) Mengusulkan penyelamatan kredit dengan 3 R (*Restrukturisasi, Recheduling* dan *Reconditioning*) untuk debitur yang mempunyai karakter baik,
- 5) Memimpin dan bertanggung jawab atas harta kekayaan Bank yang berada dibawah wewenang dan tanggung jawabnya serta mengawasi seluruh kegiatan bisnis yang dibawah yang meliputi terkait *funding* dan *lending* dan pembinaan nasabah yang sudah ada.
- 6) Memeriksa, menilai, membina dan memantau kredit yang diberikan dan memutuskan permohonan kredit sesuai dengan wewenang yang diberikan serta memeriksa dokumen lainnya.
- 7) Mengembangkan usaha pendanaan dan kredit dengan kondisi, peraturan dan ketentuan yang ada serta mencari, menarik dan mempertahankan nasabah dengan membina hubungan baik dengan pejabat / masyarakat setempat.
- 8) Memeriksa dan menandatangani surat-surat dan laporan yang dikeluarkan dari unit kerjanya sesuai dengan kebijaksanaan, sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Menyelesaikan permasalahan kredit macet, penipuan/kecurangan baik yang dilakukan oleh pihak intern maupun ekstern sesuai dengan wewenang yang diberikan.
- 10) Mengusulkan kepada Direksi mengenai perbaikan pengembangan produk-produk BPR.
- 11) Mengidentifikasi kebutuhan nasabah, perkembangan dan perubahannya secermat dan sedini mungkin dalam kaitannya dengan usaha meningkatkan keuntungan bank yang akhirnya dapat menjamin pertumbuhan bank dari waktu ke waktu.
- 12) Menilai hasil-hasil yang telah dicapai untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan dari rencana yang telah disusun, bagaimana hasilnya serta hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi.
- 13) Mengkoordinir dan mengevaluasi proses penanganan permohonan kredit.
- 14) Melakukan review terhadap ketajaman dan kedalaman analisis kredit guna mengantisipasi resiko dengan menekankan kepada :
 - a. Validitas pemohon Kredit
 - b. Aspek legalitas debitur
 - c. Kewajaran limit Kredit
- 15) Melakukan perhitungan bunga.
- 16) Menetapkan kebijakan pengamanan, termasuk penetapan pra-syarat dan syarat Kredit.
- 17) Melakukan pembinaan terhadap debitur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 18) Memantau kualitas aktiva produktif dan mengupayakan kolektibilitas lancar minimal sama dengan target yang telah ditetapkan.
- 19) Memonitor pelaksanaan penagihan tunggakan kewajiban debitur .
- 20) Mensosialisasikan pedoman /ketentuan-ketentuan /kebijakan Direksi kepada bawahannya.
- 21) Mengarahkan dan mendorong seluruh pegawai dan staffnya untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik bagi Nasabah dan meningkatkan produktifitas individu.
- 22) Memberikan bantuan sepenuhnya terhadap pelaksanaan audit intern dan ekstern.
- 23) Menegakkan disiplin dan meningkatkan dedikasi dengan memberi tauladan yang baik.
- 24) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direksi.
- 25) Menjaga kerahasiaan bank dan data nasabah bank.
- 26) Menjalankan APU-PPT, Perlindungan Konsumen dan GCG dalam proses kredit.

b. Tugas Kasi Kredit

- 1) Membuat target penyaluran kredit.
- 2) Menjadi tim dalam komite kredit.
- 3) Memantau proses pemberian kredit sesuai prosedur.
- 4) Memonitoring pemberian kredit agar tetap pada posisi lancar tanpa tunggakan.
- 5) Memimpin dan bertanggung jawab atas harta kekayaan Bank yang berada dibawah wewenang dan tanggung jawabnya serta mengawasi seluruh kegiatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bisnis yang dibawah yang meliputi pencarian nasabah baru dan pembinaan nasabah yang sudah ada.

- 6) Memelihara disiplin kantor, motivasi kerja dan moral pegawai, menilai, mempromosikan, mengusulkan pendidikan dan latihan serta menetapkan sanksi sesuai dengan wewenangnya dengan berpedoman pada ketentuan yang sudah diatur.
- 7) Memeriksa, menilai, membina dan memantau kredit yang diberikan dan memutuskan permohonan kredit sesuai dengan wewenang yang diberikan serta memeriksa dokumen lainnya.
- 8) Mengembangkan usaha pendanaan dan kredit dengan kondisi, peraturan dan ketentuan yang ada serta mencari, menarik dan mempertahankan nasabah dengan membina hubungan baik dengan pejabat / masyarakat setempat.
- 9) Memeriksa dan menandatangani surat-surat dan laporan yang dikeluarkan dari unit kerjanya sesuai dengan kebijaksanaan, sistem dan prosedur yang telah ditetapkan..
- 10) Mengusulkan kepada Direksi mengenai perbaikan pengembangan produk-produk BPR.
- 11) Mengidentifikasi kebutuhan nasabah, perkembangan dan perubahannya secermat dan sedini mungkin dalam kaitannya dengan usaha meningkatkan keuntungan bank yang akhirnya dapat menjamin pertumbuhan bank dari waktu ke waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 12) Menilai hasil-hasil yang telah dicapai oleh bagian kredit untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan dari rencana yang telah disusun, bagaimana hasilnya serta hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi.
- 13) Mengkoordinir dan mengevaluasi proses penanganan permohonan kredit.
- 14) Melakukan review terhadap ketajaman dan kedalaman analisis kredit guna mengantisipasi resiko dengan menekankan kepada :
 - a. Validitas pemohon Kredit
 - b. Aspek legalitas debitur
 - c. Kewajaran limit Kredit
- 15) Menetapkan kebijakan pengamanan, termasuk penetapan pra-syarat dan syarat Kredit.
- 16) Melakukan pembinaan yang baik terhadap debitur.
- 17) Memantau kualitas aktiva produktif dan mengupayakan kolektibilitas lancar minimal sama dengan target yang telah ditetapkan.
- 18) Memonitor pelaksanaan penagihan tunggakan kewajiban debitur .
- 19) Mensosialisasikan pedoman /ketentuan-ketentuan /kebijakan Direktur kepada bawahnya.
- 20) Mengarahkan dan mendorong seluruh pegawai dan staffnya untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik bagi Nasabah dan meningkatkan produktifitas individu.
- 21) Memberikan bantuan sepenuhnya terhadap pelaksanaan audit intern ekstern.
- 22) Menegakkan disiplin dan meningkatkan dedikasi dengan memberi tauladan yang baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 23) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direksi.
- 24) Menjaga kerahasiaan bank dan data nasabah bank.
- 25) Menjalankan APU-PPT, Perlindungan Konsumen dan GCG dalam proses kredit.

c. Tugas Seksi Funding

- 1) Membantu Direksi dan Bagian Bisnis/Pimpinan Cabang dengan sebaik - baiknya dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai Kasi Funding.
- 2) Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Bagian Funding.
- 3) Bersama-sama dengan PE Kepatuhan menyusun, merumuskan dan mengembangkan sistem dan prosedur tentang dana.
- 4) Menyusun strategi penghimpunan dana.
- 5) Melakukan pengelolaan Dana dari segi tenor dan profitabilitas.
- 6) Membuat rencana kerja pendanaan dengan mengutamakan strategi marketing networking dengan bekerjasama dengan berbagai pihak.
- 7) Mengembangkan pemasaran melalui media sosial dan jaringan internet sehingga pencapaian target dana lebih efektif dan efisien.
- 8) Melakukan sosialisasi kepada masyarakat, sekolah-sekolah maupun instansi untuk mempromosikan produk-produk bank.
- 9) Mengawasi, mengarahkan dan mendorong seluruh *account officer* dana agar mencapai target pertumbuhan dan profitabilitas pengelolaan dana.
- 10) Mengawasi kinerja pencapaian dana masing-masing *Account Officer* dan melaporkan kepada Direksi secara bulanan.
- 11) Memberikan solusi pengembangan produk dana dan saluran pemasaran dana yang efektif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- 12) Mendapatkan dana yang bersifat jangka panjang, biaya rendah dan jumlah nasabah yang besar (*Spreading*)
 - 13) Menilai prestasi kerja seluruh *account officer* yang berada dibawahnya.
 - 14) Melakukan/ perbaikan/ penyelesaian temuan hasil temuan pemeriksaan dibidang tugasnya.
 - 15) Melakukan kerjasama dengan bank lain dan atau pihak lain/lembaga keuangan lainnya dalam penghimpunan dana.
 - 16) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan Direksi dan Bagian Bisnis.
 - 17) Membantu Direksi dalam penerapan bank yang sehat.
 - 18) Membantu Direksi dalam menentukan bunga produk dana dan antar kantor.
 - 19) Menjaga rahasia bank dan data nasabah.

d. Tugas Seksi Operasional

- 1) Mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan tugas karyawan di bagian Umum, SDM, Pelaporan dan IT.
- 2) Membuat program kerja bagi bidang yang dipimpinnya.
- 3) Merencanakan, membina, mengkoordinasikan, mengamankan dan mengarahkan kegiatan yang berhubungan dengan sistem dan prosedur perusahaan.
- 4) Melaksanakan tugas-tugas tertentu diluar tugas pokok dan tugas rutin yang diberikan oleh Direksi.
- 5) Mewakili dalam bidang operasional pada pertemuan rutin/ pertemuan khusus dengan pihak intern ataupun extern bank, sesuai dengan batas kewenangannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian tentang “Analisis Efektivitas Pemberian Kredit pada PD. BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang” yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang masih belum efektif dalam pemberian kredit. Pernyataan ini ditandai oleh tingginya angka kredit macet di bank tersebut. Menurut ketentuan Bank Indonesia, suatu bank dikategorikan sehat apabila tingkat kredit macetnya berada di bawah 5%. Namun, angka kredit macet yang tinggi di PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang menunjukkan bahwa bank tersebut belum memenuhi standar tersebut.
2. Kredit macet yang tinggi merupakan indikasi bahwa proses pemberian kredit di PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang tidak berjalan dengan efektif. Kredit macet pada PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal sebagai berikut : lemahnya sistem informasi akuntansi dan pengawasan saat pemberian kredit, hasil analisa survei yang kurang akurat dan efektif, dan Adanya campur tangan pegawai bank dalam keputusan kredit. Sedangkan Faktor eksternal sebagai berikut : turunnya pendapatan debitur dari hasil panen sawit dan meningkatnya kebutuhan debitur seperti biaya sekolah anak dan biaya konsumsi sehari-hari,



tidak adanya itikad baik dari debitur dalam pembayaran kredit, pada saat pengajuan kredit, calon debitur tidak sesuai SOP Bank.

3. Upaya-upaya yang dilakukan PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang dalam mengendalikan dan penyelesaian kredit macet yaitu : melakukan penagihan secara rutin kepada debitur yang bermasalah dan untuk mengetahui penyebab debitur mengalami kredit macet, Pemberian Surat Peringatan (SP) 1,2 dan 3 kepada debitur yang mengalami kredit macet, Pengendalian melalui penawaran 3R (*Rescheduling, Reconditioning, dan Restructuring*), penyitaan jaminan/agunan, dan meningkatkan manajemen risiko dan pengendalian internal bank.

6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan rekomendasi dan saran yang mungkin dapat digunakan oleh PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba dalam meningkatkan efektivitas pemberian kredit :

1. Agar pemberian kredit dapat dilakukan dengan lebih efektif dan teliti, penting bagi PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang untuk lebih menekankan dalam menerapkan prinsip 5C dan 7P dalam proses evaluasi kredit. Prinsip-prinsip ini membantu memastikan bahwa kredit diberikan kepada peminjam yang memiliki kemampuan dan niat baik untuk membayar kembali pinjaman mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas proses pemberian kredit, tetapi juga mengurangi risiko kredit macet, dan memastikan bahwa kredit diberikan kepada mereka yang benar-benar mampu dan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Untuk meningkatkan efektivitas pemberian kredit dan menekan risiko kredit macet, sangat penting bagi bank untuk memperkuat manajemen risiko dan pengendalian internal. seperti analisis risiko secara mendalam terhadap calon debitur, monitoring dan evaluasi berkala, penerapan prosedur pemberian kredit yang ketat dan melakukan pelatihan rutin mengenai manajemen risiko pemberian kredit. Dengan meningkatkan manajemen risiko dan pengendalian internal, diharapkan bank dapat lebih cermat dalam menilai calon peminjam dan meminimalkan risiko kredit macet.
3. Untuk menjaga kelancaran pembayaran angsuran dan meminimalisir risiko kredit macet, sangat disarankan agar karyawan bank melakukan komunikasi proaktif dengan debitur. Sebelum jatuh tempo, karyawan sebaiknya menghubungi debitur melalui telepon untuk mengingatkan tentang kewajiban pembayaran angsuran yang akan segera datang. Langkah ini tidak hanya membantu debitur dalam mengatur keuangan mereka, tetapi juga memperkuat hubungan antara bank dan nasabah dengan menunjukkan perhatian dan kepedulian. Dengan cara ini, kita dapat memastikan bahwa angsuran dibayar tepat waktu, menjaga kesehatan finansial bank, dan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an Surah Al-Baqarah ayat 282.
- Anastasiou Dimitrios. (2017). *Management and Resolution methods of Non-performing loans: A Review of the Literature*.
- Amrullah, A.A., & Isâ€™adurrofiq, I. (2021). Analisis Kelayakan Nasabah Dalam Pembiayaan Online Syariah Pada Aplikasi Berkah Fintek Syariah Surabaya. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*.
- Addianata, V. H., Nurnasrina, N., & Syahfawi, S. (2024). Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syari'ah. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 2(1), 333-342.
- Andi Ika Nurfika. (2018). *Sistem Pengendalian Intern Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kredit Macet Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk Kantor Cabang Sinjai*.
- Andhini, F.A., & Yuliandari, W.S. (2014). Pengaruh Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Dan Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Pt. Bpr Artha Bersama Depok.
- Andina Paramita. (2022). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Penerapan Manajemen Resiko Terhadap Efektifitas Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Btpn) Tbk Kc*.
- Anggraeni Purwatiningsih, & Adi Suprayitno. (2022). Efektivitas Pemberian Kredit Guna Meminimalkan Kredit Bermasalah Bank Mandiri Cabang Malang. *Journal of Public and Business Accounting*, vol 3. No 2.
- Budisantoso, T.d. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Salembah Empat.
- Bellotti, A., Brigo, D., Gambetti, P., & Vrins, F. (2021). Forecasting recovery rates on non-performing loans with machine learning. *International Journal of Forecasting*, 37(1), 428–444. <https://doi.org/10.1016/j.ijforecast.2020.06.009>
- Cokorda Istri Jayanti Putri, & Kadek Dewi Padnyawati. (2023). Pengaruh Penaksiran Resiko, Informasi dan Komunikasi, dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*.
- Deddy Kurniawansyah, Sigit Kurnianto, & Firdaus Aditya Rizqi. (2018). Teori agency dalam pemikiran organisasi: Pendekatan positivist dan principle-agen. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3, 435–446.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Deliani, R., Agussalim, ;, Delori, M. ;, Meyla, N., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang) The Influence Of Management Accounting Systems And Management Control Systems On Managerial Performance (Empirical Study On Bank Nagari Region Padang). *Pareso Jurnal*, 3(1), 11–22.
- Desinta Sagita Fajarningtyas, Isharijadi, & Farida Styaningrum. (2020). *ANALISIS PENGENDALIAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT UNTUK MENGURANGI KREDIT MACET PADA PD BPR BANK DAERAH KOTA MADIUN*.
- Dian Fahriani, Choiri, E., Afif Failany, M., & Fahriani, D. (2024). Peningkatan Efektivitas Pemberian Kredit Koperasi Melalui Implementasi Pengendalian Internal. In *NEMR* (Vol. 2, Issue 1). <https://journal.unusida.ac.id/index.php/nemr/>
- Didin Rasyidin Wahyu. (2020). ANALISA NON PERFORMING LOAN (NPL) DALAM MENETAPKAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS KREDIT PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN TBK 2012-2016. *JURNAL BINA BANGSA EKONOMIKA*, Vol.13, No.02. <file:///C:/Users/HP/Downloads/50-Article%20Text-444-1-10-20210129.pdf>
- Effendi, S., & Harahap, B. (2020). *PENGARUH SISTEM AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PEMBERIAN KREDIT OLEH PT BANK OCBC NISP TBK KOTA BATAM*.
- Effendi, M. S. (2021). Implikasi Return On Assets (Roa) Perbankan Indonesia
- Etty Mulyati. (2018). PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO SEBAGAI PRINSIP KEHATI-HATIAN DALAM PEMBERIAN KREDIT PERBANKAN. *JURNAL HUKUM*, 1(1).
- Ernawati, E. (2018). ASPEK YURIDIS DALAM PEMBERIAN KREDIT DENGAN SISTIM BUNGA TETAP TERHADAP PENDANAAN NASABAH OLEH PIHAK BANK (Studi di PD-BPR-LKP Lb.Lombok-LOTIM).
- Enjelita, M.S (2021). Peranan pembiayaan mikro PT Bank Syariah Indonesia Tbk Argamakmur. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
- G.M. Verryn. (2014). Bank Politik. Jakarta: Ghalian Indonesia
- Haggai Bangun, J., Dwiatmanto, H., Goretti, M., & Endang, W. (2017). ANALISIS EFEKTIVITAS KEBIJAKAN KREDIT UNTUK MENURUNKAN TINGKAT NON PERFORMING LOAN (Studi pada PT Bank Sahabat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampoerna Periode 2012-2015). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol (Vol. 43, Issue 1).

Herryani, M.R. (2019). PELAKSANAAN PRINSIP KEHATI-HATIAN DALAM PROSES PEMBERIAN KREDIT ON LINE. *Transparansi Hukum*.

Hanafie, N. K., Ahmad, M. R. S., & Amirullah, A. (2021). PKM Pada Remaja sebagai Agen Pengembangan Masyarakat Pedesaan di Kelurahan Paccinongang Kabupaten Gowa. *Humanis*, 20(2), 37–41.

Hapsari, I., Studi Manajemen, P., & Muhammadiyah Kendari, U. (2022). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan dan Kepuasan terhadap Loyalitas Nasabah PT Bank Syariah Mandiri Kendari*. <https://doi.org/10.51454/jimsh.v4i2>

Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan. Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta:Kencana.

Irfan, A. (2023). Penerapan Dan Pengelolaan Manajemen Resiko (Risk) Dalam Industri Perbankan Syariah: Studi Pada Bank BUMN dan Bank Non BUMN (Hasil Check Similarity).

Ibrahim. (2019). ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT UPAYA MEMINIMALKAN KREDIT BERMASALAH PADA PT. BPRS BAKTI ARTHA SEJAHTERA SAMPANG.

Julianto, B., Yunara, T., & Carnarez, A. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ORGANISASI PROFESSIONAL: KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI EFEKTIF, KINERJA, DAN EFEKTIVITAS ORGANISASI (SUATU KAJIAN STUDI LITERATURE REVIEW ILMU MANAJEMEN TERAPAN)*. 2(5). <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5>

Juwita, J. (2017). “Perilaku Masyarakat Muslim tentang Utang-Piutang di Desa Citaman Jernih Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara: Studi Perspektif Alquran Surah Al-Baqarah Ayat 282”.

Jensen dan Meckling. 1976. The Theory of The Firm: Manajerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structur. *Journal of Financial and Economics* 3(4).

Johannes Ibrahim, S. H., & Sirait, Y. H. (2021). *Kejahatan Transfer Dana: Evolusi Dan Modus kejahatan Melalui Sarana Lembaga Keuangan Bank*. Sinar Grafika (Bumi Aksara).

Julianto, B., Yunara, T., & Carnarez, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen TERAPAN). 2(5). <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5>



- Kadek Dewi Styawati. (2022). Pengaruh Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Sistem Akuntansi Terhadap Efektivitas Kredit.
- Khairunisa, M., & Musrifah, M. (2020). Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syariah. *ISLAMIC BUSINESS and FINANCE*, 1(1).
- Khairunisa, M. (2017). EFEKTIFITAS PELAKSANAAN RESTRUKTURISASI PEMBIAYAAN TERHADAP PENURUNAN NPF. *Al-Amwal*, 6(1), 54-82.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir (2016) Analisis Laporan Keuangan Edisi 1Cet 9. Raja Grafindo Persada : Jakarta. Manajemen Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan.Edisi Kedua. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Komang Indra Apsaridewi. (2023). Tindakan Hukum Penyelamatan Kredit Bermasalah Pada Bank. 17, 59–73. <https://doi.org/10.22225/kw.17.1.2023.59-73>
- Kurniadi, Y. (2016). ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT DANPENAGIHAN PIUTANG(Studi pada BPRS Al- Mabruur Periode Tahun 2011-2013).
- Kuswanda, S. (2019). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Dana Pihak Ketiga, Dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah Bank Umum Syariah Periode 2013-2017 (Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banking School).
- Lakoro, F. S. (2023). *EFEKTIVITAS MANAJEMEN KREDIT (STUDI KASUS KOPERASI PRIMA DANA SARI DAN KOPERASI KARYA BERSAMA) DESA HUNGAYONAA*. 11(1).
- May Relasari. (2019). *PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA PINJAMAN KREDIT ANDALAN MASYARAKAT (K.A.M) (Studi Di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Gunung Ringgit Kepanjen)*.
- Mardiasmo (2017), Perpajakan Edisi Terbaru 2017, Andi: Bandung
- Mardiana, E. S., Za, Z., & Azizah, D. F. (2017). Efektivitas Sistem Pemberian Kredit USAha Kecil dan Menengah untuk Mendukung Efektivitas Pengendalian Internal (Studi pada Koperasi Kredit Kosayu Malang) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Muhammad Israk. (2017). *ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT PADA PD. BPR. ROKAN HULU PASIR PENGARAIAN*.
- Maybelline, A. (2021). Analisis perlindungan hukum terhadap nasabah perbankan pada kasus pembobolan rekening Bank Rakyat Indonesia. Universitas Pelita Harapan.
- Nisak, C., Firdaus, R., & Sukoco, S. A. (2024). Analisis Sistem Keputusan Pemberian Kredit Bagi Nasabah Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mulia Jaya. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(6), 1804-1823.
- Nuralisha, M. A., & Mahmudah, S. (2023). Tinjauan Yuridis Tanggung Jawab Hukum dalam Perjanjian Kredit Perbankan Apabila Debitur Wanprestasi. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 5(1), 277–290. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v5i1.2364>
- N., Fahriani, D., Efektivitas, P., Kredit, P., Melalui, K., Pengendalian, I., Choiri, E., & Failany, M.A. (2024). Peningkatan Efektivitas Pemberian Kredit Koperasi Melalui Implementasi Pengendalian Internal. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*.
- Nurnasrina, N., Jefri, G. V., & Syahfawi, S. (2023). Penilaian Kualitas dan Risiko Pembiayaan Bank Syariah. *JAWI: Journal of Ahkam Wa Iqtishad*, 1(4), 212-221.
- Putra Abyanta, N., Kepramareni, P., Novia, P., & Ardianti, H. (2020). NON PERFORMING LOAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI. *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 190–196. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna>
- Purbowati, R., & Hendrawan, S. A. (2018). Menganalisis permasalahan kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam. *Management and Business Review*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.21067/mbr.v2i1.4612>
- Retnosari, R., Studi, P., Informasi, S., Nusa, S., & Jakarta, M. (2021). *ANALISIS KELAYAKAN KREDIT USAHA MIKRO BERJALAN PADA PERBANKAN DENGAN METODE NAIVE BAYES*.
- Roy Hanafi, & Hwihanus. (2023). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank BNI (Persero), Tbk Jakarta. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, Vol 8, 9–23. <http://www.itbsemarang.ac.id/sijies/index.php/jbe33>
- Rachmawati, R., & Rachman, S. R. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pemberian Kredit Multiguna dalam Mengurangi Kredit Bermasalah pada PT. BPD Sultra Cabang Utama. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 3(2), 321-338.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Ratna Sari, I. A. D., & Erna Trisnadewi, A. A. A. (2018). Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Penyaluran Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2),40. <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.475.40-49>
- Rahmawati, F., Syahpawi, S., & Nurnasrina, N. (2024). Kajian Yuridis Pengelolaan Manajemen Risiko Pada Perbankan Syariah. *Money: Journal of Financial and Islamic Banking*, 2(1), 69-80.
- Rahmawati, R. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KREDIT BERMASALAH PEMILIKAN RUMAH (KPR) PADA BANK SULTRA CABANG UTAMA KENDARI. *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Sudarma, A. (2023). ANALISIS PENANGANAN KREDIT BERMASALAH PADA PT. BPR SUPRA ARTAPERSADA CABANG SUKABUMI. *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.32897/jiim.2023.2.1.2758>
- Sudirman. (2020). *Analysis of credit distribution in government's bank listed on indonesian stock exchange Sudirman*. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Sulaehani, R., & Colanus Rally Drajana, I. (2023). Klasifikasi Nasabah Dalam Pengelolaan Resiko Kredit Menggunakan Metode Naïve Bayes. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi*, 6(6).
- Suripatty, R., & Loppies, Y. (2021). *PROSEDUR KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT TERHADAP BANTUAN DANA UMKM PADA BANK PAPUA CABANG KOTA SORONG: Vol. XV (Issue 2)*.
- Saraswati, R. A. (2012). Peranan analisis laporan keuangan, Penilaian prinsip 5c calon debitur dan pengawasan kredit Terhadap efektivitas pemberian kredit Pada pd bpr bank pasar kabupaten temanggung. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(1).
- Syam, S. (2020). *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen PENGARUH EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN BANGGAE TIMUR*. 4.
- Suryadi, N. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Ijarah Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Pt Bank Bri Syariah Tbk. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 83-97.
- Sebayang, J. (2021). Model Prediksi Stabilitas Sistem Keuangan dan Stabilitas Ekonomi (Optimalisasi Peran Kebijakan Moneter dan Makroprudensial. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 1(01).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Stefanus, D., Irena Lawita, F., Eka Putri, S., dan Komunikasi, B., Institute, K., & Selatan, P. (2023). PENGARUH CAR, ROA, DAN NPL TERHADAP PENYALURAN KREDIT MODAL KERJA PADA BANK UMUM.
- Sudirman. (2020). Analysis of credit distribution in government's bank listed on indonesian stock exchange Sudirman. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Silitonga, R. N., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank BUMN Periode 2015-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 12(1), 22-32.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada 72 University Press
- Stephen, & Timothy. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi ke-12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suripatty, R., & Loppies, Y. (2021). *Prosedur Kebijakan Pemberian Kredit Terhadap Bantuan Dana Umkm Pada Bank Papua Cabang Kota Sorong: Vol. XV (Nomor 2)*.
- Sunandar, H., Uliya, Z., & Nurnasrina, N. (2023). Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah Di Indonesia. *Money: Journal of Financial and Islamic Banking*, 1(1), 23-30.
- Sondang P. Siagian. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (3rd ed.)*. Alfabeta.
- Syam, S. (2020). Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. 4.
- Titi Kurniati dan Nurhayati. (2020). *Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar Non Performing Loan (Npl) Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Inovator*, 9(1), 17. <https://doi.org/10.32832/inovator.v9i1.3001> (Vol. 9, Issue 1). <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/INOVATOR/index>
- Tito Inneka Widyawati. (2018). ANALISIS TINGKAT EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT DI BANK BPR CABANG TANGERANG. *Jurnal Manajemen Bisnis*, vol.7(no 2), 89-97.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Thamrin dan Sintha Wahjusaputri. 2018 Bank dan Lembaga Keuangan edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Taswan. (2010). Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi, edisi 2. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Titi Kurniati dan Nurhayati. (2020). Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar Non Performing Loan (Npl) Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Inovator, 9(1), 17. <https://doi.org/10.32832/inovator.v9i1.3001> (Vol. 9, Nomor 1). <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/INOVATOR/index>
- Utami, I. S. (2023). Transparency and performance of islamic banking the implications for profit distribution (empirical study of indonesia and malaysia). Formosa Journal of Science and Technology, 2(3), 987-1002.
- Tito Inneka Widyawati. (2018). ANALISIS TINGKAT EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT DI BANK BPR CABANG TANGERANG. Jurnal Manajemen Bisnis, vol.7(no 2), 89–97
- Teamwork (Kerjasama Team) & Implikasi Manajerial. Diambil kembali dari rihanaz.blogspot.com/2013/10/teamwork-kerjasama-teamimplikasi.html?m=1
- Wafiq Waliyudin, M., Muniarty, P., Tinggi, S., Ekonomi, I., Bima, J., Wolter Monginsidi, K., & Tolobali, I. (2022). BankU: Jurnal Perbankan dan Keuangan FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON PERFORMING LOAN (NPL) PADA PT BANK DANAMON INDONESIA TBK. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan, Volume3 Nomor 2*. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/banku>
- Wibowo, P., Augustine, Y., Id, P. W. A., Keuangan, P., & Stan, N. (2023). URGENSI FAKTOR KEPEMIMPINAN DALAM MENDUKUNG EFEKTIVITAS ORGANISASI PADA PERIODE AWAL PANDEMI COVID-19. In *Journal of Law, Administration, and Social Science* (Vol. 3, Issue 2a).
- Widiastuty, N. (2020). *Pengaruh Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT. PNM Mekaar Cabang Besitang*. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- Widyawati, T. I. (2018). Analisis Tingkat Efektivitas Pemberian Kredit di Bank BPR Cabang Tangerang. JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 7(2).
- Wayan Suti Ardani, N., Trisna Herawati, N., Studi, P. S., & Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, A. (2021). Pengaruh Penerapan Prinsip 5c Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Lembaga Pekreditan Desa (Lpd) Di Kabupaten Gianyar. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 12).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yunia Safitri, & Abel Tasman. (2021). *Analisis Manajemen Risiko Kredit Pada Produk Kredit Pemilikan Rumah BTN*. 4(2).
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>

ZULVATUS SHOLEHAH. (2022). *SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAMPEMBERIAN KREDIT DI PT. BPR AMBULU DHANAARTHA KECAMATAN AMBULU KABUPATEN JEMBER*.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

A. Pedoman Wawancara

- 1) Ceritakan mengenai PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang ini.
- 2) Dalam suatu organisasi, dapat dipastikan terdapat struktur organisasi disuatu Perusahaan. Bagaimana dengan sistem struktur organisasi di PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang ini?
- 3) Bagaimana prosedur dalam pemberian kredit pada PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang?
- 4) Dalam pemberian kredit pasti tidak selalu berjalan mulus, nah apakah ada kendala dari PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang dalam memberikan kredit kepada masyarakat?
- 5) Peningkatan NPL ini sangat berpengaruh bagi kesehatan bank, maka berapa total keseluruhan data NPL dalam kurun waktu 5 tahun terakhir?
- 6) Terkait kredit macet/NPL yang cukup tinggi, pastinya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sehingga menyebabkan kredit macet ini terjadi, faktor apa saja?
- 7) Apa saja Upaya yang dilakukan PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang dalam mengendalikan dan menekan tingkat kredit bermasalah.?
- 8) Apakah upaya yang dilakukan PD.BPR Rokan Hilir Cabang Rimba Melintang dalam mengendalikan dan menekan tingkat kredit bermasalah sudah efektif.?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOTO WAWANCARA



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOTO LOKASI PENELITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS



T. Kurnia Irohlim lahir di Dumai pada tanggal 11 Agustus 2002. Penulis berasal dari keluarga yang sederhana dan merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Tengku Kamaruddin dan Irma Suryani. Pendidikan dasar penulis dimulai di MIS HUBBUL WATHAN Rimba Melintang, di mana penulis lulus pada tahun 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di MTs Hubbul Wathan Rimba Melintang dan lulus pada tahun 2017.

Kemudian Penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas, di SMAN 1 Rimba Melintang dan berhasil lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis diterima sebagai mahasiswa di jurusan S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SNMPTN.

Dibawah Bimbingan Bapak Dr. Dony Martias, SE.MM, Pada tanggal 1 Juli 2024, Penulis dimunaqasahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis dinyatakan lulus setelah berhasil menyelesaikan dan mempertahankan skripsi yang berjudul **"ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT PADA PD. BANK PERKREDITAN RAKYAT ROKAN HILIR CABANG RIMBA MELINTANG"** dan resmi menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dengan predikat Sangat Memuaskan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.